

**SKRIPSI**

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK  
(STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI)**

**Oleh :**

**ALFI ANGGRAENI**

**NPM. 1801010005**



**Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

**SKRIPSI**

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK  
(STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh:**

**ALFI ANGGRAENI**

**NPM. 1801010005**

**Pembimbing : Dr. Zuhairi, M. Pd.**

**Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Sidang Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
Di Metro

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang telah disusun oleh:


Nama : Alfi Anggracni  
NPM : 1801010005  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Yang berjudul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.


Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Mengetahui  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, 2 Juni 2022  
Pembimbing

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

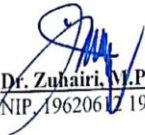
### PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR  
ANAK (STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN  
BATANGHARI)  
Nama : Alfi Anggraeni  
NPM : 1801010005  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

### DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 2 Juni 2022  
Pembimbing

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 196206 2 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

B-2298/In-23-1/D/PP-00-9/06/2022

Skripsi dengan Judul: PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI  
BELAJAR ANAK (STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN  
BATANGHARI) disusun Oleh: Alfi Anggraeni, NPM: 1801010005 Jurusan:  
Pendidikan Agama Islam. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Kamis /23 Juni 2022

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator	: Dr. Zuhairi, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Dr. Buyung Syukron, S.Ag.SS	(.....)
Penguji II	: Muhammad Badaruddin, M.Pd.I	(.....)
Sekretaris	: Aulia Rahma, M.Pd	(.....)



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**Dr. Zuhairi, M.Pd.**  
NIP. 19620612 198903 1 006

## **ABSTRAK**

### **PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI)**

**Oleh:  
ALFI ANGGRAENI**

Peran orangtua merupakan tugas utama yang di miliki setiap orangtua yaitu ayah dan ibu kandung yang menjadi karakteristik yang melekat padanya di mana tugas tersebut haruslah di jalankan atau di lakukan. Peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak sangat penting. Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat anak merasa semangat, senang dan bergairah dalam belajar. Anak memerlukan motivasi dari orangtua sehingga anak akan merasa senang jika proses belajarnya di perhatikan oleh orangtuanya.

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana peran orangtua dalam memotivasi belajar anak? dan apa saja kendala yang di hadapi orangtua dalam memotivasi belajar anak? Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu di Dusun Cepaka, RT 022 dan RW 006 Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo dan untuk mendeskripsikan kendala yang di hadapi orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Sumber data primer yang di gunakan adalah 5 orangtua yang memiliki anak usia 7-12 tahun dan 5 anak umur 7-12 tahun. Sumber data sekunder yaitu Kepala Desa Banjarrejo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek menggunakan triangulasi teknik.

Berdasarkan hasil penelitian, peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo sudah cukup baik yaitu mengingatkan anak untuk belajar, mengingatkan untuk mengerjakan tugas, mendampingi anak saat belajar, membantu anak mengerjakan tugas sekolah dan menyediakan fasilitas belajar anak. Orangtua selalu menyediakan fasilitas belajar sekolah seperti menyediakan sepeda, meja belajar, buku-buku penunjang belajar anak dan lain-lain. Kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo yaitu kondisi anak yang kelelahan karena sering bermain, kesibukan orangtua bekerja pagi sampai sore hari. Lingkungan tempat tinggal anak yang mana teman sebayanya sering bermain sehingga anak terpengaruh untuk bermain.

Dengan adanya peran orangtua maka kebanyakan anak sudah termotivasi dalam belajar dengan baik. Seperti anak yang selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan memiliki semangat belajar. Akan tetapi terdapat beberapa anak juga yang kurang termotivasi akan peran orangtua seperti anak yang malas belajar dan lebih banyak bermain.

**Kata Kunci: Peran Orangtua, Motivasi Belajar**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Anggraeni

NPM : 1801010005

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 2 Juni 2022

Yang Menyatakan,



**Alfi Anggraeni**

NPM. 1801010005

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا  
مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Qs. At-Tahrim (66):6



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita, atas keberhasilan studi peneliti mempersembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang saya cintai yaitu Bapak Imam Aruman dan Ibu Sur Wati, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan selalu berjuang serta mendo'akan keberhasilan.
2. Adik kandungku dan semua sahabat seperjuangan yang telah memberikan dukungan, motivasi, kritik dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Almamater tercinta yang selalu saya banggakan yaitu IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. atas taufik, hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada: Ibu Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, selaku Rektor IAIN Metro. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro dan selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga kepada peneliti. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Puspito, S.I.P. selaku kepala Desa Banjarrejo yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk mengadakan penelitian.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari sempurna tetapi peneliti telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 30 Mei 2022

Peneliti



Alfi Ardggraeni

NPM. 1801010005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
E. Penelitian Relevan .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....	<b>9</b>
A. Peran Orang Tua .....	9
1. Pengertian Peran Orang Tua .....	9
2. Peran Orang Tua dalam Belajar Anak .....	10
3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua.....	12
4. Kendala Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak .....	14

B. Motivasi Belajar Anak .....	15
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	15
2. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	18
3. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Anak .....	19
C. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak .....	21
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	24
B. Sumber Data .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	26
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	28
E. Teknik Analisis Data .....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Profil Desa Banjarrejo.....	33
1. Sejarah Singkat Desa Banjarrejo .....	33
2. Visi Dan Misi Desa Banjarrejo.....	35
3. Keadaan Penduduk Desa Banjarrejo .....	36
4. Sarana Dan Prasarana Desa Banjarrejo .....	37
5. Keadaan Pendidikan Masyarakat Desa Banjarrejo.....	39
B. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak .....	40
C. Kendala Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar .....	48
D. Temuan Penelitian.....	55
E. Pembahasan .....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Mata Pencarian Masyarakat Desa Banjarrejo .....	36
Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana Agama Desa Banjarrejo .....	37
Tabel 4.3 Sarana Kesehatan Desa Banjarrejo .....	38
Tabel 4.4 Sarana Pendidikan Desa Banjarrejo .....	38
Tabel 4.5 Sarana Olahraga Desa Banjarrejo .....	38
Tabel 4.6 Tingkat Pendidikan Masyarakat di Desa Banjarrejo.....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Triangulasi Menurut Sugiono.....	29
Gambar 3.2 Model Analisis Data Interaktif Miles Dan Huberman .....	30
Gambar 4.1 Denah Lokasi Desa Banjarrejo.....	34
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Dan Pemerintahan Desa Banjarrejo .....	35

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Outline

Lampiran 2. Alat Pengumpulan Data

Lampiran 3. Daftar informan

Lampiran 4. Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

Lampiran 5. Surat Izin Prasurvey

Lampiran 6. Surat Balasan Prasurvey

Lampiran 7. Surat Bimbingan Skripsi

Lampiran 8. Surat Tugas

Lampiran 9. Surat Izin Research

Lampiran 10. Surat Balasan Research

Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka

Lampiran 12. Surat Bebas Pustaka Jurusan

Lampiran 13. Keterangan Lulus Plagiasi

Lampiran 14. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi

Lampiran 15. Dokumentasi

Lampiran 16. Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Peran orangtua dalam belajar anak sangat penting dan menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak. Peran dan upaya orangtua harus diperhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna. Peran orangtua sangat penting terhadap motivasi belajar anak, kesadaran orangtua terhadap perannya dan kesadaran anak terhadap motivasi belajar dapat membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi anak. Perhatian dari orangtua terhadap anak akan memiliki pengaruh besar pada semangat anak dalam aktivitas belajarnya

Peran adalah suatu fungsi atau tugas utama yang harus dilaksanakan.<sup>1</sup> Orangtua yang dimaksudkan di sini adalah Bapak atau Ibu kandung. Pentingnya orang tua memahami perannya dalam mendidik anak oleh karena itu orang tua menjadi wadah yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak dalam segi kepribadian dan pengetahuan secara wajar. Terutama seorang ibu memiliki lebih banyak waktu terhadap anak, memberikan perhatian dan kasih sayang terhadap anak. Akan tetapi sosok ayah juga perlu memberikan dukungan serta dorongan untuk anaknya.<sup>2</sup> Pendidikan yang pertama kali anak yaitu dari keluarganya yaitu orangtuanya dan di lanjutkan oleh lingkungan masyarakat kemudian pendidikannya formal.

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 854.

<sup>2</sup>Marga Adevita dan Widodo, "Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* No.1/2021, 66.



Keluarga memiliki peran utama dalam pendidikan, karena sebagian besar kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga pendidikan yang paling banyak di terima oleh anak adalah keluarga.

Orang tua merupakan orang dewasa yang memiliki tanggung jawab dalam pendidikan anak, karena pada dasarnya anak pada masa-masa awal kehidupannya berada di tengah-tengah ibu dan bapak. Dari ibu dan bapaklah anak mulai mengenal pendidikannya.<sup>3</sup> Orangtua adalah orang pertama yang memiliki peran yang sangat besar dalam membina pendidikan anak, karena dari pendidikan itu akan menentukan masa depan anak. Peranan orangtua dalam memotivasi belajar anak sangat di perlukan, sehingga anak akan semangat dalam belajar.

Motivasi adalah daya penggerak dari dalam dan luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>4</sup> Motivasi merupakan suatu dorongan yang membuat anak merasa semangat, senang dan bergairah dalam belajar. Anak memerlukan motivasi dari orangtua sehingga anak akan merasa senang jika proses belajarnya di perhatikan oleh orangtuanya.

Belajar adalah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku, sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya.<sup>5</sup> Orangtua mempunyai peran penting bagi anak terutama dalam hal belajar. Proses belajar anak seharusnya di perhatikan oleh

---

<sup>3</sup>Wahidin," Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar," Jurnal Pancar No.1/2019, 233.

<sup>4</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar - Mengajar* (Jakarta: Grafindo, 2016), 73.

<sup>5</sup>Aprida Pane Dan Muhammad Darwis Dasopang, *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, no2, 2017, 335.

orangtuanya karena keikutsertaan orangtua dalam belajar anak menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya. Seorang anak memerlukan motivasi dalam belajar karena dapat menjadi pendorong bagi anak untuk mewujudkan tujuan.

Berdasarkan *pra survey* yang telah dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021 dengan melakukan wawancara salah satu orangtua yang memiliki anak yang berumur 7 – 12 tahun di Desa Banjarrejo yaitu ibu Maryamah yang mengatakan bahwa:

“begini mba, umumnya anak hanya tau dan melakukan hal-hal yang menurut mereka sukai saja. Termasuk soal belajar, hanya segelintir anak yang teratur soal belajar di luar jam sekolah. Di tambah lagi jika orangtua yang hanya sekedarnya saja untuk mengingatkan, memfasilitasi dan menemani anak saat belajar. Sehingga anak seakan tidak di perhatikan dan mereka masa bodo dengan belajarnya atau dalam tanda kutip lebih suka bermain.”<sup>6</sup>

Dari hasil wawancara tersebut peneliti tertarik untuk lebih meneliti terkait hal tersebut. Sehingga peneliti menerbitkan sebuah judul “**Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Studi Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batang Hari**”

---

<sup>6</sup>Ibu Maryamah, Orangtua yang ada Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari, Hasil wawancara Pra-Survey, Minggu 28 Agustus 2021.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari?
2. Apa saja kendala yang di hadapi oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari?

## **C. Batasan masalah**

Bedasarkan latar belakang masalah dan pertanyaan penelitian tersebut, maka Peneliti merumuskan batasan masalah, dikarenakan Desa Banjarrejo sangat luas, maka Peneliti hanya melakukan penelitian di Dusun Cepaka, RT 022 dan RW 006 Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari.

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari.
- b. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi oleh orang tua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini, di harapkan dapat berguna bagi pendidikan dan insan pendidikan yaitu sebagai berikut:

a. Peneliti

Penelitian ini menjadi salah satu tahap belajar yang sangat mendalam mengenai sebuah konsep pendidikan dalam mengetahui peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo yang selanjutnya akan menambah pengalaman serta pengetahuan lebih dalam hal penyusunan karya ilmiah.

b. Orangtua

Bagi orangtua, penelitian ini di harapkan menjadi sebuah tambahan informasi mengenai peran orangtua dalam memotivasi belajar anak.

c. Anak

Selain untuk peneliti dan orangtua, penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan motivasi kepada anak untuk selalu giat dalam belajar.

## **E. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan adalah penelitian hasil karya orang lain dan ada kaitannya dengan tema penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.<sup>7</sup> Hasil penelusuran yang dilakukan oleh peneliti dari berbagai sumber literatur tentang Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghai menegaskan bahwa permasalahan yang diteliti berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dijelaskan di bawah ini:

1. Hasil penelitian yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Diponegoro 1 Kutawis

---

<sup>7</sup>Zuhairi, Ida Umami, Dan Dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jakarta: Rajawali Press, 2018,) 30.

Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga.<sup>8</sup> Yaitu menjelaskan tentang pentingnya peran orangtua sebagai pendidik dalam pembelajaran daring. Beberapa upaya yang dilakukan adalah dengan mengingatkan anaknya tentang tugas sekolahnya, mendampingi dan mengawasi anaknya dalam pembelajaran daring, dan menjelaskan materi tentang tugas pembelajaran daring kepada anaknya. Sementara beberapa upaya yang dilakukan orang tua dalam perannya sebagai pembimbing adalah dengan menanyakan kegiatan belajar anak sehari-sehari dalam pembelajaran daring, mengikut sertakan anak dalam kegiatan bimbel, dan menanyakan kesulitan yang dihadapi anaknya dalam pembelajaran daring.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak, terdapat persamaan pada metode dan teknik penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif lapangan, dengan tujuan agar dapat mendeskripsikan fenomena yang terjadi di lapangan, terdapat kesamaan pada teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Perbedaannya terlihat dari fokus penelitian yang peneliti lakukan difokuskan pada peran orang tua dalam memotivasi belajar anak, sedangkan dalam penelitian Musmirotun Khasanah difokuskan pada peran orangtua dalam pembelajaran daring. Dalam penelitian ini penelitian Musmirotun khasanah menggunakan sampel orangtua yang memiliki anak usia dini 4-6 tahun, sedangkan peneliti menggunakan sampel orangtua

---

<sup>8</sup>Musmirotun Khasanah, "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di Ra Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga," IAIN Purwokerto, 2021.

yang memiliki anak usia 7-12 tahun. Kedudukan penelitian ini sebagai pembanding hasil peran orang tua terhadap anak dengan lokasi penelitian yang berbeda.

2. Hasil Penelitian dengan judul Peranan Orangtua Dalam Menanamkan Aqidah Pada Anak di 15 B Barat Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat.<sup>9</sup> Yaitu menjelaskan tentang orangtua merupakan guru yang utama dalam pendidikan anak terutama pendidikan moral serta figur sentral dalam kehidupan seorang anak, sebab orangtua adalah sosial yang awal dan utama yang dikenal oleh anak. Tanpa adanya orangtua maka seorang anak tidak bisa mendapatkan pendidikan yang layak. Pendidikan aqidah anak adalah sebuah awal dari kepribadian, baik buruknya kepribadian seorang anak itu bergantung pada pendidikan yang di ajarkan oleh orangtua serta lingkungan yang mengasuhnya. Dalam hal ini, maka orangtua sangat berperan dalam pembentukan kepribadian sikap, kepercayaan, aqidah serta nilai. Jadi dengan demikian bentuk pertama pendidikan anak terdapat dalam kehidupan keluarga.

Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama menjelaskan tentang peran orangtua, metode yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi dan menggunakan (Field Research) dalam melakukan penelitian ini.

Perbedaan pada penelitian ini adalah pada latar belakang setting yang berbeda. Penelitian dilakukan di 15 B Barat Kelurahan Imopuro

---

<sup>9</sup> Wiwik Firli, "Peranan Orangtua dalam Menanamkan Aqidah Pada Anak di 15 B Barat Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat" (IAIN Metro Lampung, 2018).

Kecamatan Metro Pusat. Selain pada lokasi terdapat juga perbedaan yaitu dalam penelitian tersebut membahas tentang peranan orangtua dalam menanamkan aqidah pada anak, sedangkan pada penelitian ini membahas tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran Orang Tua**

##### **1. Pengertian Peran Orangtua**

Peran orangtua dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “suatu fungsi atau tugas utama yang harus dilaksanakan.”<sup>1</sup> Peran orangtua menempati posisi pertama dan utama dalam lingkungan keluarga, guru dalam lingkungan sekolah, lalu masyarakat secara keseluruhan. Peran orang tua dalam pendidikan sangatlah penting karena pendidikan anak tidak hanya dilakukan di sekolah, akan tetapi juga di lakukan di pusat pendidikan yang salah satunya keluarga.

Berdasarkan pemaparan di atas, yang di maksud peran orang tua adalah tugas utama yang di miliki setiap orangtua, yaitu ayah dan ibu kandung yang menjadi karakteristik yang melekat padanya yang di mana tugas tersebut haruslah dijalankan atau dilakukan. Peran orangtua terhadap belajar anak adalah memberikan masukan, arahan, motivasi, memberikan fasilitas dan lain-lain.

Orangtua adalah orang yang menjadi pendidik dan membina yang berada di lingkungan masyarakat.<sup>2</sup> Orang tua adalah pendidik atau sekolah pertama dan utama bagi anak. Dalam hubungan dengan dunia pendidikan, orang tua adalah salah satu sekolah informal. Maka, orang tua

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 854.

<sup>2</sup>Abdurrahman An-Nahwawi, Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. (Bandung: Cv. Diponogoro), 193.



sesungguhnya memiliki andil dan kontribusi yang signifikan terhadap motivasi belajar anak sebagai peserta didik. Orang tua juga mampu mendorong atau mendukung anak untuk semakin giat dalam belajar.<sup>3</sup> Oleh karena itu harus diakui bahwa motivasi dari orang tua sangat diperlukan bagi anak.

Orang tua diharuskan memperhatikan pendidikan anak-anaknya, dikarenakan pendidikan yang pertama di terima anak yaitu dari orang tuanya yang akan menjadi dasar dan pembinaan kepribadian anak dengan kata lain orang tua jangan sampai membiarkan pertumbuhan anak berjalan tanpa bimbingan, atau disarankan kepada guru-guru di sekolah saja, ini kekeliruan yang banyak sekali terjadi di masyarakat kita. Partisipasi orang tua dalam pendidikan anak sangatlah penting, karena pendidikan anak tidak hanya dilakukan di sekolah, akan tetapi juga dilakukan di pusat-pusat pendidikan yang salah satunya dilingkungan keluarga.

## **2. Peran Orangtua Dalam Belajar Anak**

Peran orangtua dalam belajar anak merupakan yang paling utama, karena dalam keluargalah manusia dilahirkan, berkembang menjadi dewasa. Bentuk dan cara pendidikan dalam keluarga akan selalu mempengaruhi tumbuh dan berkembangnya budi pekerti dan kepribadian-kepribadian tiap-tiap manusia. Pendidikan dalam keluarga inilah yang

---

<sup>3</sup>Herman Hero, "Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar Impres Iligtang." Jurnal Riset Pendidikan Dasar, No 1/2018,130.

akan digunakan oleh anak sebagai dasar untuk mengikuti pendidikan selanjutnya di sekolah.<sup>4</sup>

Pada kebanyakan keluarga ibulah yang memegang peranan yang utama bagi anak-anaknya. Sejak anak lahir, ibu selalu di sampingnya. Akan tetapi ayah juga memegang peran dalam mendidik serta memberikan motivasi bagi anak-anaknya. Proses belajar anak seharusnya di perhatikan oleh orangtuanya karena keikut sertakan orangtua dalam belajar anak menentukan keberhasilan bagi pendidikan anak-anaknya. Peran orangtua harus senantiasa memberikan dorongan terhadap anak untuk berbuat kebajikan dan meninggalkan larangan Tuhan, termasuk menuntut ilmu pengetahuan.

Berikut merupakan peran orangtua dalam belajar anak diantaranya yaitu:

- a. Mengontrol waktu belajar dan cara belajar anak.
- b. Memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orangtua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka.
- c. Memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral dan tingkah laku anak.
- d. Memantau efektifitas jam belajar anak.<sup>5</sup>

Terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam belajar anak, dengan demikian anak akan merasa termotivasi dengan sendirinya. Hal ini dimaksudkan sebagai bentuk pendorong atau

---

<sup>4</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 57.

<sup>5</sup>Diana Sari, "Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Siswa: Jurnal Bimbingan dan Konseling Indonesia: Teori dan Aplikasi, 5 (November 2017) " 42.

penggerak agar anak dapat belajar sesuai kemampuan yang dimilikinya dan dapat mencapai prestasi belajar dengan baik. Motivasi sangat diperlukan bagi anak dalam belajar, karena merupakan dorongan agar anak semangat dalam belajar dan yang seharusnya berperan dalam memberikan motivasi adalah orangtua.

Allah berfirman dalam Al - Qur'an Surah Hud Ayat 46

قَالَ يَنْبُوْحُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ غَيْرُ صَالِحٍ فَلَا تَسْأَلِنِ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنِّي أَعِظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٤٦﴾

Artinya :

“Dia (Allah) berfirman, “Wahai Nuh! Sesungguhnya dia bukanlah termasuk keluargamu, karena perbuatannya sungguh tidak baik, sebab itu jangan engkau memohon kepada-Ku sesuatu yang tidak engkau ketahui (hakikatnya). Aku menasihatimu agar (engkau) tidak termasuk orang yang bodoh.”<sup>6</sup>

Dari ayat tersebut dapat di tarik kesimpulan yakni manusia wajib mempunyai ilmu pengetahuan. Dan yang berperan dalam memberikan ilmu pendidikan kepada anak adalah orangtua. Perlunya peranan orangtua untuk mendukung terciptanya suasana belajar yang nyaman bagi anak seperti memberikan motivasi, dorongan dan semangat sehingga anak tersebut tidaklah bosan untuk terus berkembang dan belajar.

### 3. Tugas Dan Tanggung Jawab Orang Tua

Orang tua memiliki tanggung jawab dalam mendidik anaknya. Pembelajaran di rumah akan terbentuk apabila orang tua menjalankan tugasnya sesuai dengan hakikatnya sebagai orang tua. Peran dan upaya

---

<sup>6</sup>QS. Hud (11): 46.

orangtua harus di perhatikan dengan baik sehingga kepribadian anak dapat tumbuh dan berkembang dengan sempurna.

Tugas dan tanggung jawab orang tua terhadap anak dimulai dari anak lahir sampai berusia dewasa. Tugas dan tanggung jawab orang tua dalam pendidikan adalah:

- a. Membesarkan dan memelihara anaknya. Sudah menjadi keharusan bagi orangtua untuk membesarkan dan memelihara anaknya. Karena pada dasarnya anak memerlukan makan, minum, perawatan agar ia dapat hidup secara berkelanjutan.
- b. Melindungi dan menjamin kesehatan anak. Orangtua harus melindungi anaknya dari gangguan penyakit dan berbagai macam hal yang dapat membahayakan anak.
- c. Mendidik anak. Orangtua di haruskan mendidik anaknya dengan berbagai ilmu pengetahuan agama, ilmu pengetahuan umum dan keterampilan. Sehingga anak dapat memperoleh pengetahuan yang luas dan dapat membantu orang lain.
- d. Membahagiakan anak di dunia dan di akhirat dengan memberikan pengetahuan ilmu agama sesuai dengan ketentuan Allah SWT sampai akhir hidup.<sup>7</sup>

Orang tua harus mengetahui dan memahami apa saja yang menjadi tanggung jawab terhadap anaknya, supaya dapat menjalankannya dengan baik. Orang tua yang baik adalah yang dengan ikhlas dan sungguh-

---

<sup>7</sup>Fuad Ihsan, Dasar Dasar Pendidikan , (Jakarta:PT Rineka Cipta,2013), 64.

sungguh melaksanakan tanggung jawab terhadap anaknya, maka akan menghasilkan anak yang berguna dan berkualitas dan yang pasti dapat membahagiakan orang tua di dunia ataupun di akhirat kelak.

#### **4. Kendala Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak**

Terdapat beberapa faktor penghambat yang di alami orangtua dalam meningkatkan motivasi belajar anak, yaitu:

##### **a. Kondisi Anak**

Setiap anak memiliki kondisi yang berbeda beda. Kondisi tersebut yang akan mempengaruhi kemauan atau motivasi anak dalam belajar. Seperti kondisi fisik yang kurang sehat ataupun kemampuan belajar yang kurang akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun. Hal tersebut yang akan menjadi faktor penghambat orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar anak.

##### **b. Kesibukan Orang Tua**

Mendampingi anak belajar merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Hasil penelitian yang dilakukan para orang tua memang sibuk bekerja dari pagi sampai sore sehingga kurang memperhatikan belajar anak tetapi mereka selalu meluangkan waktu untuk membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah yang kurang di pahami anak. Mereka setiap malam juga sering menanyakan tugas sekolah anak dan menyuruh anak untuk mengerjakan tugas.

c. Keadaan Lingkungan Sekitar

Rasa ingin dan tidaknya anak belajar ditentukan oleh anak itu sendiri. Orang tua hanya dapat mengajak dan membimbingnya saja. Keadaan sekitar dapat mempengaruhi keinginan anak untuk belajar. Saat melihat saudara lainnya bermain anak cenderung ingin ikut bermain sehingga malas untuk belajar dan kurang fokus saat belajar karena perhatian mereka teralihkan.<sup>8</sup>

Proses pendidikan tidak serta merta hanya orang tua saja yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anakpun menjadi hal-hal yang perlu diperhatikan. Motivasi sebagai faktor pendorong yang menimbulkan, mendasari, dan mengarahkan perbuatan belajar. Motivasi dapat menjadi faktor utama dalam pelaksanaan belajar karena baik tidaknya dalam mencapai tujuan tergantung dari motivasi anak tersebut.

## **B. Motivasi Belajar Anak**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar Anak**

Motivasi berasal dari kata “motif” yang memiliki arti daya upaya atau penggerak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat diartikan sebagai daya penggerak dari dalam dan luar subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.<sup>9</sup>

Motivasi adalah segala sesuatu bentuk dorongan yang memicu semangat

---

<sup>8</sup> Hening Hangesty Anurraga, Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang), Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, no 7, 2019, 7.

<sup>9</sup>Sardiman, Interaksi dan Motivasi Belajar-mengajar (Jakarta: Grafindo, 2016), 73.

seseorang untuk melakukan suatu tindakan sesuai untuk mencapai tujuan yang di harapkan serta timbul rasa puas dari perbuatannya.

Menurut Kompri motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakannya.<sup>10</sup> Motivasi di dalam kegiatan belajar adalah dukungan semangat dalam belajar yang dapat mendorong bagi anak untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada pada dirinya dan potensi yang ada diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Motivasi dapat dirangsang oleh faktor ekstrinsik dan faktor intrinsik.

Berikut merupakan indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Harapan dan cita-cita masa depan
- d. Penghargaan dalam belajar
- e. Kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan anak untuk belajar lebih baik.<sup>11</sup>

Dengan adanya peran orangtua maka anak sudah termotivasi dalam belajar dengan baik. Seperti anak yang selalu mengerjakan tugas sekolah

---

<sup>10</sup>Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 75.

<sup>11</sup>Hamzah B. Uno, Teori Motivasi & Pengukurannya (Jakarta, Bumi Aksara, 2019), 23.

tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, memiliki semangat belajar, dan selalu berangkat sekolah setiap hari.

Motivasi belajar merupakan suatu perasaan yang muncul dalam diri pada umumnya di tandai dengan perasaan senang dan bergairah saat melakukan sesuatu. Disinilah orang tua berperan menumbuhkan motivasi atau rangsangan dari luar yang membuat anak secara alami menumbuhkan motivasi dari anak tersebut dalam menumbuhkan semangat belajar.

Fungsi motivasi dalam belajar adalah:

- a. Mendorong manusia untuk bertindak atau berbuat, yang berfungsi sebagai penggerak yang memberikan energi atau kekuatan kepada seseorang untuk melakukan suatu tugas.
- b. Menentukan arah perbuatan, yaitu kearah perbuatan yang mengarah ke tujuan dan cita-cita.
- c. Menyeleksi perbuatan, menentukan perbuatan mana yang menurutnya baik dan bisa di tiru dan mana perbuatan yang tidak baik yang tidak boleh ditiru, guna untuk mencapai suatu tujuan.<sup>12</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah segala sesuatu bentuk dorongan dari dalam diri seseorang yang memicu semangat seseorang untuk melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan yang di harapkan serta timbul rasa puas dari perbuatannya. Timbulnya motivasi belajar tidak hanya dari dalam

---

<sup>12</sup>Sardirman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. ( Jakarta: Raja Wali, 2016), 85.



diri seseorang akan tetapi dari motivasi orangtua pun bisa mempengaruhi motivasi belajarnya.

## 2. Macam-Macam Motivasi Belajar

Macam-macam motivasi dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, sehingga motivasi akan sangat bervariasi. Adapun macam-macam motivasi dibedakan menjadi 2 jenis sebagai berikut:

### a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, bukan karena rangsangan dari luar.<sup>13</sup> Motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dalam diri seseorang itu sendiri yang mempunyai pengaruh yang sangat besar untuk belajar. Motivasi ini muncul karena adanya kesadaran pada diri sendiri artinya siswa atau seseorang yang belajar, memang benar, benar ingin mendapatkan pengetahuan.

### b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan adanya rangsangan atau dorongan dari luar.<sup>14</sup> Motivasi ekstrinsik dapat ditumbuhkan melalui oranglain, contohnya orangtua yang selalu menasehati agar anak giat belajar agar kelak nanti jadi orang sukses.

Dari berbagai motivasi di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif untuk mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar, terlepas

---

<sup>13</sup>Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa, 6.

<sup>14</sup>Kompri, 6.

dari segi intrinsik maupun ekstrinsik. Dalam hal ini orangtua memegang peranan penting dalam memberi dan menumbuhkan motivasi belajar.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Manusia merupakan makhluk sosial. Dalam kesehariannya manusia melakukan interaksi dengan lingkungan. Dengan melalui interaksi manusia akan mendapatkan pengaruh dari sekitarnya. Dengan demikian motivasi dapat dipengaruhi dari lingkungan sekitarnya. Berikut adalah faktor yang mempengaruhi motivasi, diantaranya:

#### **a. Cita-cita atau Aspirasi anak**

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak ia usia kecil seperti belajar pengetahuan, kreatif dan lainnya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut maka dengan cara menumbuhkan ketekunan dan giat dalam belajar. Motivasi ini dapat menimbulkan harapan atau cita-cita pada diri anak. Munculnya harapan pada anak akan diiringi dengan perkembangan akal, moral, bahasa, kepribadian diri serta nilai-nilai dalam kehidupan. Untuk mencapai harapan yang diinginkan, maka membutuhkan waktu jangka lama, sebab anak harus melibatkan perhitungan akal sehatnya.

#### **b. Kemauan anak**

Kemauan anak harus diiringi dengan kemampuan yang ada dalam dirinya. Keberhasilan anak dalam belajar dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan dalam hidupnya.

c. Kondisi Anak

Dalam memotivasi belajar, kondisi jasmani dan rohani sangat mempengaruhinya. Anak yang sedang sakit atau dalam kondisi emosional yang tidak stabil, maka tidak akan fokus dalam belajarnya, sebab ia enggan dan sukar untuk belajar. Sebaliknya, jika anak dalam kondisi sehat dan suasana gembira, maka anak akan mudah fokus saat belajar.

d. Keadaan Lingkungan Sekitarnya

Lingkungan anak dapat berupa lingkungan tempat tinggal, masyarakat, keadaan alam dan teman sebaya. Anak dapat terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya, bencana alam yang menimpa, kondisi lingkungan yang kumuh, serta suasana ramai dapat mengganggu kesungguhan anak dalam belajar. Oleh sebab itu, kerukunan antar tetangga, kebersihan bersama perlu di perhatikan, sebab hal tersebut akan mempengaruhi belajar anak.

e. Unsur-Unsur Dinamis Dalam Belajar

Setiap anak memiliki perasaan, kemauan, perhatian serta ingatan yang dapat mempengaruhi perubahan dalam pengalaman hidup anak. Pertemanan dengan teman yang sebaya dapat mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan budaya yang berupa surat kabar, majalah, koran, film dan televisi akan semakin mempermudah anak untuk mendapatkan motivasi. Lingkungan tersebut dapat membantu anak dalam mendinamiskan belajarnya.

Orangtua dapat menggunakan surat kabar, majalah, koran, film dan televisi tersebut untuk membantu anak dalam kegiatan belajar. Dengan media tersebut, maka anak akan merasa termotivasi dengan sendirinya.<sup>15</sup>

Tidak semua anak memiliki motivasi belajar yang tinggi. Namun orangtua tidak boleh pantang menyerah dalam memberikan motivasi belajar kepada anak. Sebab motivasi belajar anak dapat mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Anak akan merasa senang jika diberikan perhatian, oleh karena itu orangtua lah yang berperan utama dalam motivasi belajar anak. Keberhasilan anak dalam belajar tidak terlepas dari adanya motivasi yang menjadi pendorong proses belajarnya. Setelah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi belajar anak dengan begitu, orangtua bisa penuhi dan mengatasi semua masalah yang ada di dalam faktor tersebut. Jika semua faktor sudah mendukung, maka proses belajar anak pun akan berjalan dengan baik.

### **C. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak**

Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di anggap penting dalam upaya belajar. Motivasi adalah bentuk dorongan yang memicu semangat seseorang untuk melakukan suatu tindakan sesuai untuk mencapai

---

<sup>15</sup>Dimiyanti Dan Mudjiono, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 97–99.

tujuan yang di harapkan. Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya. Menurut Slameto indikator Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak yaitu:

1. Pemberian perhatian

Perhatian orang tua terhadap anak meliputi pemenuhan kebutuhan biologis maupun psikis anak. Perhatian yang diberikan orangtua terhadap anak dapat berpengaruh terhadap motivasi belajarnya. Misalnya pada saat anak pulang sekolah. Orangtua dapat menanyakan hasil belajar anak ketika pulang sekolah.

2. Mengenali kesulitan belajar anak

Dengan mengenali kesulitan belajar anak, orang tua mampu mengidentifikasi dan juga menemukan strategi agar motivasi belajar anak meningkat. Orangtua hendaknya memantau belajar anak dan membantu anak saat mengalami kesulitan saat belajar.

3. Menyediakan fasilitas belajar anak.

Penyediaan fasilitas belajar mampu mendukung proses pembelajaran anak, sehingga motivasi prestasi belajar menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan.<sup>16</sup>

Dengan demikian adanya peran orangtua dalam memotivasi belajar anak dapat mendorong anak untuk lebih giat dalam belajar, sehingga anak dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Di dalam sebuah keluarga peran orangtua sangatlah penting bagi pendidikan anak, terlebih

---

<sup>16</sup>Slameto, Belajar Dan Faktor Mempengaruhinya (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 66.

lagi anak yang memasuki usia sekolah. Peran orangtua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketercapaian belajar anak. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak dalam penelitian ini, yakni dapat berupa pemberian perhatian, mengenali kesulitan belajar anak, dan memberikan fasilitas belajar yang memadai demi tercapainya tujuan belajar anak.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat Kualitatif yaitu prosedur penelitian pengumpulan data yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang ada di lapangan dan melakukan observasi sampai menemukan secara kongkrit apa yang diinginkan.<sup>1</sup> Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan. Dalam hal demikian maka pendekatan ini berkaitan dengan pengamatan.

Penyusun penelitian ini, Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif lapangan, hal ini dilakukan karena subjek penelitiannya lebih tepat bila menggunakan jenis penelitian kualitatif, selain itu juga permasalahan yang diteliti oleh peneliti bersifat penuh makna sehingga sulit dilakukan apabila menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Permasalahan yang diteliti oleh peneliti adalah Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari.

---

<sup>1</sup>Albi Anggito, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jawa Barat: Cv Jejak, 2018), 11.

## 2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu berupaya mengumpulkan kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Data diperoleh dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>2</sup> Berdasarkan sifat penelitian di atas, maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data berupa suatu kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat di amati.

Maka dalam penelitian ini mencari dan mengumpulkan informasi serta data-data yang berkaitan dengan subjek dan objek penelitian yang berisi tentang Peran Orangtua Dalam Motivasi Belajar Anak Di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari.

## B. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan suatu hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka yang berada di lapangan. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang di peroleh secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya.<sup>3</sup> Teknik yang di gunakan seperti wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini yang menjadi

---

<sup>2</sup>Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 11.

<sup>3</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.



sumber data primer yaitu orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun dan anak itu sendiri di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari.

## **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung dari sumber datanya, seperti lewat orang lain atau lewat sebuah dokumen.<sup>4</sup> Jadi data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data kedua yang diperoleh dari Kepala Desa terkait tentang Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### **1. Wawancara**

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.<sup>5</sup> Dengan metode wawancara tersebut peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai peran orang tua dalam memotivasi belajar anak.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan

---

<sup>4</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D, 225

<sup>5</sup>Dedi Mulyana, Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: PT Rosdakarya, 2010), 180.

pedoman wawancara yang bertujuan mengetahui lebih lanjut tentang permasalahan dan peran orangtua dalam memotivasi belajar anak.

## 2. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi juga merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan atas suatu gejala, fenomena, dan fakta yang terkait dengan penelitian. Pada metode observasi ini terdapat dua macam observasi yaitu observasi terbuka (partisipan) dan observasi tertutup (non partisipan).<sup>6</sup>

Dari penjelasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa observasi adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengamati suatu gejala-gejala perubahan data yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi tertutup (non partisipan), dimana peneliti dalam kegiatan sehari-hari tidak berinteraksi secara terus menerus dengan subyek penelitian.

Objek penelitian yang diobservasi dalam penelitian kualitatif dinamakan situasi sosial yang terdiri dari tiga komponen, yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), *activities* (aktivitas).<sup>7</sup> Berdasarkan teori di atas, maka hal-hal yang diobservasi dengan menggunakan metode observasi non partisipatif tersebut adalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup>Sugiono, 226.

<sup>7</sup>Juliansyah Noor, "Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah," Jakarta: Kencana, 2011, 140.

- a. Tempat atau lokasi subyek penelitian, yaitu di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari.
- b. Pelaku, yaitu orang tua yang memiliki anak usia 7-12 tahun dan anak itu sendiri di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari.
- c. Aktivitas atau perilaku subyek penelitian dalam kaitannya dengan motivasi belajar anak.

### **3. Dokumentasi**

Sumber dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan berbentuk lisan, tulisan dan karya bentuk dari peristiwa-peristiwa yang sudah lampau.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mendapatkan data-data tentang sejarah singkat Desa Banjarrejo, visi dan misi Desa Banjarrejo, jumlah penduduk, jumlah pendidikan masyarakat, sarana dan prasarana dan lain-lain.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (credibility) dalam data penelitian. Adapun data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dapat dilakukan dengan cara triangulasi.<sup>9</sup>

Adapun triangulasi yang penulis gunakan dalam proses penjamin keabsahan data penelitian yaitu triangulasi teknik. Triangulasi teknik, yaitu

---

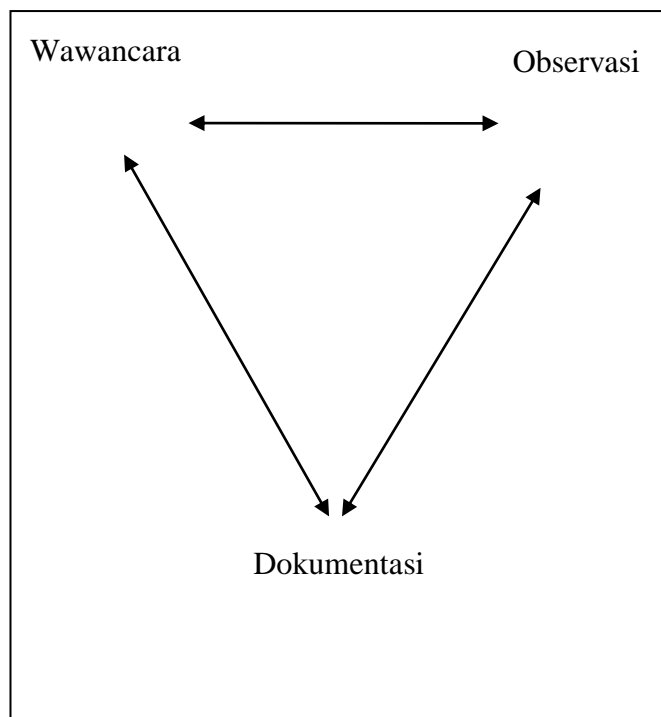
<sup>8</sup>Albi Anggito, Metodologi Penelitian Kualitatif, 145.

<sup>9</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D, 271.

dengan cara membandingkan informasi yang didapatkan dengan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, setelah itu dicek dengan dokumentasi.

**Gambar 3.1**

**Triangulasi teknik menurut sugiono**



**E. Teknik Analisis Data**

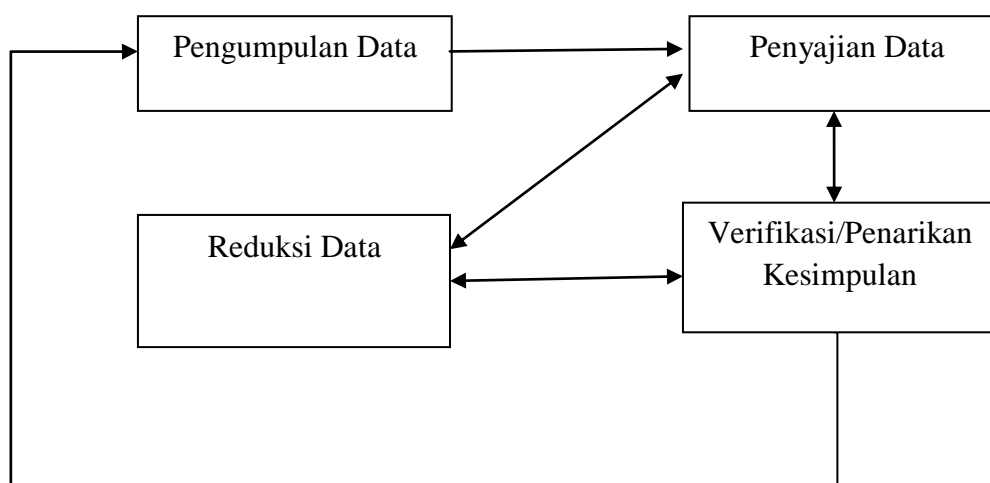
Analisis data adalah sebuah proses dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, memilah mana yang penting dan mana yang

akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berulang secara terus-menerus hingga tuntas. Aktivitas dalam analisis data adalah data reduction, data display, dan verification.<sup>10</sup>

**Gambar 3.2**

**Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman**



**1. Data Reducation (Reduksi Data)**

Pengumpulan data dari lapangan memperoleh jumlah yang banyak, oleh karena itu perlu adanya catatan secara teliti. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka akan di peroleh jumlah data yang sangat banyak dan rumit. Untuk itu perlunya analisis data melalui reduksi data. Reduksi data adalah merangkum mencari hal-hal yang penting dengan demikian sebuah data

<sup>10</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D, 246.

yang telah di reduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas sehingga peneliti mudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Reduksi data merupakan suatu proses merangkum, rangkaian memilih dan menyederhanakan atau memfokuskan dari suatu bentuk analisis yang ringkas, terfokus, serta membuang data yang tidak penting dan memfokuskan data sebagai cara untuk menggabungkan dan memferivikasi kesimpulan akhir.<sup>11</sup>

Reduction Data dalam penelitian ini sangat diperlukan. Karena, adanya reduksi data maka penulis dapat mengumpulkan reduksi-reduksi hasil dari sebuah penelitian kemudian memilih reduksi penting dan disimpulkan untuk mendapatkan data yang valid sebagai bahan penyajian data.

## **2. Data Display (Penyajian Data)**

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, table, grafik, diagram dan lain sebagainya. Dengan menyajikan data maka mempermudah untuk memahami suatu yang terjadi, merencanakan kerja yang selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.<sup>12</sup>

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Selain melalui penyajian data, maka data dapat

---

<sup>11</sup>Sugiono, 247.

<sup>12</sup>Sugiono, 249.

terorganisasikan sehingga akan mudah dipahami. Sajian data tersebut dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan peneliti tentang peran orang tua dalam memotivasi belajar anak studi di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari.

### **3. Verificaion (Kesimpulan)**

Langkah yang akhir yaitu verifikasi atau kesimpulan analisis data. Kesimpulan yang di buat oleh penelitian masih bersifat sementara, dimana peneliti masih dapat menerima saran dari peneliti lainnya.<sup>13</sup> Apabila kedua langkah-langkah di atas sudah diterapkan kemudian peneliti menyimpulkan hasil dari sebuah penelitian ini. Kesimpulan yang diperoleh atau yang dihasilkan merupakan jawaban dari sebuah rumusan masalah. Oleh karena itu, jawaban yang dihasilkan atau kesimpulan hasil dari penelitian harus di uraikan secara jelas sesuai dengan data-data atau reduksi-reduksi yang dikumpulkan oleh peneliti tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak studi di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, 252.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Desa Banjarrejo**

##### **1. Sejarah Singkat Desa Banjarrejo**

Desa Banjarrejo di buka pada tahun 1939. Jumlah penduduk pada tahun itu berjumlah 1000 jiwa yang terdiri dari 300 kepala keluarga. Penduduk tersebut adalah angkatan kolonisasi yang di datangkan dari jawa timur antara lain Kediri, Trenggalek, Pacitan, Blitar, Bujonegoro, Wates, Kulon Progo, Dan Yogyakarta.

Nama Kepala Desa saat itu adalah, Joyo Sumarto hingga tahun 1947. Nama Banjarrejo berasal dari Banjar dan Rejo, Banjar Berarti Desa dan Rejo berarti Ramai. Jadi Desa Banjarrejo berarti di pisahkan agar menjadi ramai atau Desa yang Ramai. Sebelum penduduk di pisah-pisahkan kerumah masing-masing sebelumnya telah di sarankan pada suatu tempat atau bedeng yaitu di Desa simbawaringin Kecamatan Trimurjo, baru kemudian di pisahkan satu keluarga dengan keluarga lain ketempat atau rumah yang telah di sediakan pada waktu itu.

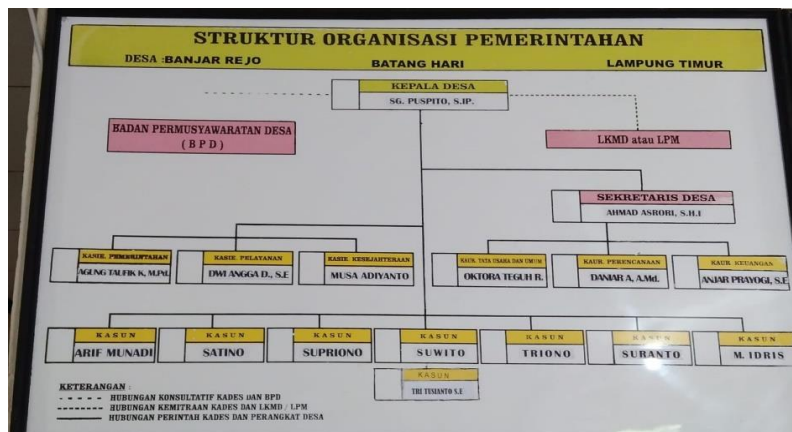
Sedangkan Desa Banjarrejo di kenal dengan sebutan bedeng 38, nomor tersebut adalah merupakan nomor urut pembukaan hutan dari pemerintah Hindia Belanda, Sehingga sampai sekarang Desa Banjarrejo di kenal dengan nama bedeng 38. Desa Banjarrejo adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.





Gambar 4.2

### Struktur Organisasi dan Pemerintahan Desa Banjarrejo



## 2. Visi Dan Misi Desa Banjarrejo

Visi adalah cita-cita yang akan dituju di masa yang akan datang oleh segenap warga Desa Banjarrejo. Adapun Visi dari Desa Banjarrejo adalah sebagai berikut:

- Makin kuatnya kelembagaan pemerintahan desa.
- Makin meningkatnya peran masyarakat dalam pembangunan.
- Makin baiknya kebijakan-kebijakan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan desa.
- Makin baiknya kualitas pembangunan desa di segala bidang.
- Makin meningkatnya kesejahteraan kehidupan dari masyarakat
- Pemberdayaan Sektor Pertanian.
- Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia.

Adapun Misi dari Desa Banjarrejo sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pemerintahan desa yang efisien, efektif, dan bersih dengan mengutamakan masyarakat .
- b. Meningkatkan sumber sumber pendanaan pemerintahan dan pembangunan desa.
- c. Mengembangkan pemberdayaan masyarakat dan kemitraan dalam pelaksanaan pembangunan desa.
- d. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.
- e. Mengembangkan perekonomian desa.
- f. Menciptakan rasa aman, tentram, dalam suasana kehidupan desa yang demokratis dan agamis.

### 3. Keadaan Penduduk Desa Banjarrejo

Keadaan penduduk di Desa Banjarrejo terdiri dari 2.085 Kepala Keluarga, dengan jumlah penduduk 7.804, yang terdiri dari 3.896 laki-laki dan 3.908 perempuan. Pada umumnya, mayoritas penduduk masyarakat Desa Banjarrejo beragama islam. Adapun mata pencarian atau profesi yang ada di Desa Banjarrejo tertera dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Mata Pencaharian Masyarakat Desa Banjarrejo**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	PNS	550
2.	ABRI/POLRI	33
3.	Swasta	33

4.	Wiraswasta/Pedagang	1695
5.	Tani	2832
6.	Pertukangan	386
7.	Buruh Tani	492
8.	Pensiunan	70
9.	Pemulung	8
10.	Jasa	2

Keadaan mata pencarian di Desa Banjarrejo mayoritas sebagai petani dan pedagang. Di Masyarakat Desa Banjarrejo mayoritas bersuku Jawa, memiliki budaya yang sebagian besar di pengaruhi oleh ajaran islam. Budaya tersebut di pertahankan oleh masyarakat Desa Banjarrejo sejak dulu hingga sekarang, adapun budaya tersebut adalah yasinan, pengajian ibu-ibu, hadrohan yang dilaksanakan seminggu sekali oleh masyarakat.

#### 4. Sarana dan Prasarana

Desa Banjarrejo mempunyai sarana dan prasarana:

##### a. Agama

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana Agama Desa Banjarrejo**

No.	Sarana Peribadatan	Jumlah
1.	Masjid	8
2.	Mushola	13
3.	Gereja	-
4.	Wihara	-
5.	Pura	-

## b. Kesehatan

**Tabel 4.3**  
**Sarana Kesehatan Desa Banjarrejo**

<b>No.</b>	<b>Sarana Kesehatan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	Rumah Sakit Umum Pemerintah	-
2.	Posdes	1
3.	Apotik/ Depot Obat	-

## c. Pendidikan

**Tabel 4.4**  
**Sarana Pendidikan Desa Banjarrejo**

<b>No.</b>	<b>Sarana Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>
1.	PAUD	4
2.	Sekolah Dasar (SD)	3
3.	SLTP	1
4.	SLTA	3
5.	Akademi	-
6.	Institut/Universitas	3
7.	Pondodok Pesantren	2

## d. Olahraga

**Tabel 4.5**  
**Sarana Olahraga Desa Banjarrejo**

<b>NO</b>	<b>SARANA PENDIDIKAN</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Lapangan Sepak bola	2
2.	Lapangan Basket	-
3.	Lapangan Volly	3

4.	Lapangan Bulu Tangkis	2
5.	Lapangan Tenis Meja	-
6.	Lapangan Atletik	-

## 5. Keadaan Pendidikan Masyarakat Desa Banjarrejo

Adapun untuk tingkat pendidikan masyarakat Desa Banjarrejo adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

### **Tingkat Pendidikan Masyarakat Di Desa Banjarrejo**

No	Tingkat pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak	253
2.	Sekolah Dasar	413
3.	SMP/SLTP	339
4.	SMA/SLTA	304
5.	Akademi/D1-D3	13
6.	S1-S3	237

## **B. Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui metode wawancara, observasi dan dokumentasi di Desa Banjarrejo tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak, maka Peneliti akan melakukan gambaran umum mengenai peran orangtua dalam memotivasi belajar anak ialah sebagai berikut:

## 1. Pemberian Perhatian

Peran orangtua dalam memotivasi belajar sangat penting bagi anak dalam kehidupan sehari-hari. Anak akan merasa senang jika di perhatikan oleh orangtua. Maka dengan demikian orangtua harus selalu memperhatikan belajar anak agar anak akan timbul rasa semangat dalam belajar. Berkaitan dengan hal tersebut, wawancara dengan Ibu Wijil Siyam selaku orangtua di Desa Banjarrejo adalah sebagai berikut:

“Saya sering menanyakan materi pelajaran yang anak saya pelajari di sekolah, memeriksa buku pelajaran anak, menanyakan kepada anak ada pekerjaan rumah (PR) atau tidak dan mengingatkannya untuk belajar itu semua sudah menjadi tanggung jawab saya. Hal ini saya lakukan agar anak saya giat dalam belajar.”<sup>1</sup>

Kemudian pendapat lain yang di katakana oleh Ibu Karyawati selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo:

”Tidak, saya tidak pernah menanyakan materi pelajaran anak saat pulang sekolah. Saya sibuk berdagang sehingga kurang memperhatikan belajar anak. Kalau malam hari ketika sedang menonton tv bersama keluarga. Kadang saya tanyakan ada tugas sekolah atau tidak dan menyuruhnya untuk belajar. Akan tetapi anak saya ketika di bilangin tidak nurut. Kalau saya sudah marahin dia baru mau belajar.”<sup>2</sup>

Selain itu wawancara dengan Bapak Rohman selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo:

“Iya, terkadang saya menanyakan materi pelajaran ketika anak pulang sekolah. Kadang kalau malam hari sedang kumpul saya ingatkan juga untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wijil Siyam selaku orangtua di Desa Banjarrejo pada 24 , Mei 2022,

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Karyawati selaku orangtua di Desa Banjarrejo pada 24 Mei 2022

Menasehatinya untuk selalu semangat dalam belajar agar kelak nanti jadi orang sukses."<sup>3</sup>

Sehingga respon anak di Desa Banjarrejo dari hasil wawancara dengan Ferdinan yaitu:

"Ibu sering menanyakan materi pelajaran yang di pelajari ketika di sekolah. Sehingga saya semangat dalam belajar. Terkadang ibu juga memeriksa buku pelajaran sekolah. Ibu selalu mengingatkan saya untuk belajar setiap hari dan mengerjakan PR. Hal ini membuat saya sering belajar dan mengerjakan tugas tepat waktu agar nilai sekolah bagus."<sup>4</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Edgar setiawan selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo:

"Orangtuaku tidak pernah menanyakan materi pelajaran dan memeriksa buku pelajaranku ketika aku pulang sekolah. Namun mereka sering mengingatkan aku untuk belajar dan mengerjakan PR saat malam hari. Tapi saya malas untuk belajar dan ibuku sering memarahiku."<sup>5</sup>

Kemudian wawancara yang saya lakukan dengan Cahaya selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo:

"Terkadang bapak menanyakan materi yang di pelajari ketika di sekolah saat kami sedang menonton tv bersama. Bapak tidak pernah memeriksa buku pelajaran saya. Namun bapak sering mengingatkan saya untuk belajar dan menanyakan tugas sekolah. Sering nasehatin juga untuk selalu semangat dalam belajar sehingga kelak nanti jadi orang sukses. Sehingga saya selalu mengerjakan PR tepat waktu."<sup>6</sup>

Berdasarkan wawancara dengan orangtua, bahwa orangtua sudah memberikan perhatian belajar kepada anak. Seperti menanyakan materi

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rohman selaku orangtua di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Ferdinan selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo pada 24 Mei 2022

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Edgar setiawan selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo 24 mei 2022

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Cahaya selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo 25 Mei 2022



pelajaran ketika anak pulang sekolah, menyuruhnya untuk belajar dan menyuruhnya untuk mengerjakan tugas sekolah. Tujuannya orangtua melakukan perhatian ini adalah memberikan motivasi kepada anak agar mau untuk belajar.

Sehingga respon anak baik di lihat dari hasil wawancara yaitu anak memiliki semangat dalam belajar. Mereka senang jika di perhatikan oleh orangtuanya. Sehingga anak sering belajar dan mengerjakan tugas sekolah di rumah. Hal ini di lakukan agar anak memperoleh nilai yang bagus. Akan tetapi terdapat juga beberapa anak yang malas belajar dan lebih banyak bermain.

Selain itu dari hasil observasi yang di lakukan peneliti anak di Desa Banjarrejo dalam belajar adalah sebagian anak mengerjakan tugas sekolah tepat waktu, memberikan perhatiannya berupa menayangkan materi pelajaran anak ketika pulang sekolah, menanyakan ada tugas sekolah atau tidak dan menyuruhnya untuk belajar. Sehingga anak sering belajar dan mengerjakan tugas sekolah di rumah. Akan tetapi ada juga beberapa anak yang malas untuk belajar dan lebih senang bermain. Peran orangtua dalam memberikan perhatian belajar anak sangat penting. Ketika orangtua memberikan memperhatikan belajar, anak akan merasa semangat dalam belajar.

## 2. Mengenali Kesulitan Belajar

Orangtua adalah guru bagi anaknya di rumah. Orangtua harus ikut serta dalam proses belajar termasuk mengetahui cara yang di gunakan

untuk membantu anak dalam belajar. Semakin banyak pengetahuan orangtua maka akan semakin banyak materi yang di berikan kepada anak. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Sri Welasaseh selaku orangtua di Desa Banjarrejo terkait peran orangtua dalam mengenali kesulitan belajar kepada anak adalah sebagai berikut:

“Iya kadang kalau anak saya kesulitan mengerjakan tugas dari guru. Saya selalu bilang kalau ada yang kurang pahami saya suruh dia bertanya kepada saya. Ketika anak kesulitan mengerjakan tugas dari guru, kemudian saya membantu agar dapat menyelesaikan tugas yang di berikan guru.”<sup>7</sup>

Selanjutnya wawancara kepada Bapak Rohman selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo mengenali kesulitan belajar:

“Terkadang saya membantu anak mengerjakan PR. Kalau tidak bisa saya meminta kakaknya untuk membantunya mengerjakan PR.”<sup>8</sup>

Kemudian pendapat lain yang di sampaikan oleh Ibu Wijil Siyam selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo:

“Saya selalu membantu kalau anak kurang paham akan tugas sekolah dan ketika saya tidak bisa saya menyuruh ponakan saya untuk membantunya menyelesaikan tugas sekolah.”<sup>9</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Khansa Aulia Putri salah satu orangtua yang ada di Desa Banjarrejo mengatakan bahwa:

“Mamah selalu membantuku dalam mengerjakan tugas sekolah ketika aku kurang paham. Sehingga aku bisa mengerjakan PR yang sulit dan selalu mengumpulkan PR tepat waktu.”<sup>10</sup>

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan Ibu sri welas aseh selaku orangtua di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rohman selaku orangtua di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wijil Siyam selaku orangtua di Desa Banjarrejo pada 24 Mei 2022

Kemudian wawancara dengan Cahaya selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo:

“Terkadang minta bantuan sama bapak. Kalau bapak tidak bisa, saya selalu tanya kakak dan memintanya untuk membantuku mengerjakan tugas.”<sup>11</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Ferdian yang merupakan anak yang ada di Desa Banjarrejo:

“iya, ikuku selalu membantuku mengerjakan tugas sekolah ketika aku kurang paham. Sehingga aku dapat mengerjakan tugas sekolah dengan benar.”<sup>12</sup>

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan bahwa orangtua di Desa Banjarrejo ikut serta dalam membantu anak menyelesaikan tugas sekolah yang di berikan oleh guru. Untuk mengenali kesulitan-kesulitan tersebut, orangtua menanyakan langsung kepada anak tentang materi, tugas maupun kesulitan-kesulitan yang di alami anak tersebut dan membantunya menyelesaikan tugas sekolah.

Sehingga respon anak baik di lihat dari hasil wawancara yaitu anak bisa mengerjakan tugas sekolah yang sulit dan selalu mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu.

Selain itu hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa sebagian orangtua yang ada di Desa Banjarrejo membantu anak dalam menyelesaikan tugas sekolah yang belum di pahami anak. Perhatian ini

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Khansa Aulia Putri selaku orangtua di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Cahaya selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Ferdinan selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo pada 24 Mei 2022

hanya bisa orangtua lakukan di malam hari saja karena pagi sampai sore orangtua harus bekerja. Terkadang kalau orangtua kurang memahami materi tersebut, orangtua selalu meminta bantuan saudaranya. Sehingga anak dapat mengatasi kesulitan belajarnya dan bisa mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu. Akan tetapi terdapat pula orangtua yang tidak membantu anaknya karena kelelahan akibat kerja seharian.<sup>13</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa setiap orangtua di Desa Banjarrejo pasti membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Ketika orangtua kurang memahami materi tersebut orangtua akan meminta bantuan baik kakaknya atau ponakannya untuk membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas sekolah. Sehingga anak dapat mengatasi kesulitan belajarnya dan bisa mengumpulkan tugas sekolah tepat waktu. Akan tetapi terdapat pula orangtua yang kurang memberikan perhatian kepada anak dan kurang mendampingi anak saat belajar karena orangtua sudah kelelahan bekerja sehingga tidur lebih cepat.

### 3. Pemberian Fasilitas

Peran orangtua kepada anak tidak hanya memberikan sandang, pangan dan papan melainkan juga kebutuhan anak dan pendidikan anak. Fasilitas belajar sangat diperlukan anak supaya mampu mendukung proses pembelajaran anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak

---

<sup>13</sup> Hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait mengenali kesulitan belajar anak.

Puspito selaku Kepala Desa di Desa Banjarrejo terkait peran orangtua dalam memberikan fasilitas belajar adalah:

“Setiap orangtua sudah pasti memberikan kebutuhan anak dalam belajar. Seperti halnya orangtua di Desa Banjarrejo selalu menyediakan fasilitas belajar anak seperti tas, seragam, sepatu, pena, buku, meja belajar dan lain-lain.”<sup>14</sup>

Selanjutnya, wawancara yang serupa juga di sampaikan oleh ibu Karyawati selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo:

“Fasilitas sekolah anak telah disediakan seperti buku, pena, sepatu, seragam. Akan tetapi untuk fasilitas belajar dirumah seperti ruang belajar khusus kami tidak menyediakan, anak cukup belajar di lantai, ruang keluarga ataupun ruang tamu.”<sup>15</sup>

Kemudian Wawancara dengan ibu Sri welas aseh selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo:

“iya, saya selalu memenuhi fasilitas belajar guna menunjang proses belajar anak. Seperti tas, sepatu, seragam, buku, pena, sepeda dan lain-lain. Sedangkan fasilitas belajar dirumah yaitu meja belajar ataupun tempat dimana anak nyaman dalam belajarnya.”<sup>16</sup>

Selanjutnya wawancara yang di lakukan dengan edgar setiawan selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo:

“tas, buku, pena, seragam, sepatu, sepeda selalu di sediakan oleh orangtuaku.”<sup>17</sup>

Selanjutnya wawancara dengan Khansa Aulia Putri selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo yaitu:

---

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Puspito selaku Kepala Desa Banjarrejo pada 24 Mei 2022

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan ibu Karyawati selaku orangtua di Desa Banjarrejo pada 24 Mei 2022

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan ibu Sri welas aseh selaku orangtua di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Edgar setiawan selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo pada 24 Mei 2022

“iya saya sangat senang sekali karena fasilitas belajar sudah di penuhi oleh orangtua, seperti tas, sepatu, buku, pena, seagam dan lain-lain. Sehingga saya dapat belajar di malam harinya.”<sup>18</sup>

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa orangtua yang ada di Desa Banjarrejo sudah memberikan fasilitas belajar kepada anak seperti tas, seragam, sepatu, buku, pena, pensil, sepeda dan lain-lain.

Sehingga respon anak baik di lihat dari hasil wawancara yaitu anak merasa senang karena fasilitas belajar selalu di penuhi oleh orangtua. Sehingga mereka dapat belajar dengan baik.

Selain itu hasil observasi dapat di katakan bahwa orangtua di Desa Banjarrejo sudah cukup baik dalam memberikan fasilitas sekolah seperti tas, sepatu, buku, pena, seragam sekolah. Akan tetapi fasilitas belajar di rumah kurang memadai di karenakan kondisi ekonomi orangtua seperti anak yang belajar cukup menggunakan meja biasa atau meja ruang tamu, di lantai dan di kamar.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat di simpulkan bahwa orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar anak sudah dapat dikatakan cukup karena orang tua sudah melakukan perannya sebagai fasilitator anak seperti menyediakan buku tulis, pena, sepatu, seragam sekolah, tas, dan sepeda. Anak merasa senang karena fasilitas belajar selalu di penuhi oleh orangtua. Sehingga mereka dapat belajar dengan baik.

---

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Khansa Aulia Putri selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022.

<sup>19</sup> Hasil observasi peneliti terkait peran orangtua dalam memberikan fasilitas belajar anak

### C. Kendala yang di hadapi orangtua dalam memotivasi belajar anak

Dalam setiap hal yang di lakukan oleh seseorang pastilah tidak terlepas dari kendala, termasuk juga dalam pelaksanaan peran orangtua dalam memotivasi belajar anak. Kondisi tersebut juga di alami oleh para orangtua yang ada di Desa Banjarrejo. Kendala tersebut akan mempengaruhi motivasi belajar belajar anak serta hasil belajar yang di peroleh anak nantinya. Berikut ini kendala yang di hadapi orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo.

#### 1. Kondisi anak

Setiap anak memiliki kondisi fisik yang berbeda-beda. Kondisi tersebut akan mempengaruhi kemauan atau motivasinya dalam belajar. Kondisi fisik yang kurang sehat ataupun kemampuan belajar yang kurang maka akan menyebabkan motivasi anak menjadi turun. Hal tersebut menjadi kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak. Berikut ini hasil wawancara dengan Bapak Rohman selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo:

“kadang anak saya bermain bersama teman-temannya. Tetapi tetap saya pantau jadi ketika terlalu lama bermain saya menyuruhnya untuk pulang. Sehingga pada malam hari anak tidak kecapekan dan bisa belajar.”<sup>20</sup>

Selanjutnya wawancara dengan ibu Karyawati selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo:

“Iya, anak saya suka bermain bersama teman-temannya pada siang hari setelah pulang sekolah. Sehingga malas untuk

---

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Rohman selaku orangtua di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

belajar. Sore harinya mengaji. Dan malam harinya menonton tv. Susah sekali di bilangin untuk belajar.<sup>21</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh anak yang ada di Desa Banjarrejo yang bernama Cahaya Anggraeni:

“iya, terkadang saya suka main sama teman-teman saya pada siang hari. Tapi tidak boleh terlalu lama bermain nanti bapak saya marah. Jadi saya bisa belajar setiap malam dan tidak kecapekan.”<sup>22</sup>

Selanjutnya wawancara ke empat menurut Edgar Setiawan selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo:

“Saya sering bermain dengan teman-teman karena bosan kalau dirumah terus, jadi saya sering mengajak teman-teman bermain sepeda. Kalau ada tugas malam nya baru saya kerjakan minta bantuan sama ibu.”<sup>23</sup>

Dari hasil wawancara dapat di simpulkan bahwa beberapa anak yang ada di Desa Banjarrejo sering bermain pada siang hari setiap pulang sekolah, hal ini membuat kondisi fisik menjadi kelelahan dan tidur lebih awal sehingga kurang semangat dalam belajar. Akan tetapi sebagian anak dapat mengatur waktu bermain dan belajar. Sehingga bermain hanya sebentar dan di rasa cukup mereka pulang ke rumah karena takut di hukum oleh orangtuanya.

Selanjutnya hasil observasi dapat di simpulkan bahwa beberapa anak yang ada di Desa Banjarrejo setelah pulang sekolah lebih senang

---

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Karyawan selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo pada 24 Mei 2022

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Cahaya Anggraeni selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan Edgar setiawan selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo



bermain dari pada belajar. Ada juga yang bermain hanya sebentar dan langsung pulang<sup>24</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan bahwa memang anak yang ada di Desa Banjarrejo beberapa memiliki kendala fisik seperti kelelahan bermain pada siang hari sehingga belajarnya kurang. Waktu anak-anak banyak dilakukan dilingkungan rumah maka anak mempunyai waktu yang cukup luang untuk bermain. Dari beberapa kendala tersebut sehingga menyebabkan mereka terkadang kurang semangat untuk belajar.

Akan tetapi sebagian orangtua juga ikut memantau bermain anak. Orangtua membatasi kapan anak harus bermain dan kapan anak harus belajar sehingga anak tidak bermain setiap hari. Sehingga tidak kecapekan dan bisa belajar pada malam hari.

## 2. Kesibukan orang tua

Peran orangtua dalam pendidikan anak sangat berperan penting. Dukungan orang tua sangat diperlukan dalam mewujudkan keberhasilan pendidikan buah hatinya. Namun, masih banyak orang tua yang kurang menyadari akan perannya dalam mendukung pendidikan anak dan menyerahkan sepenuhnya pada sekolah. Sebagai guru bagi anaknya orang tua harus mampu mendampingi anak saat belajar. Mendampingi anak saat belajar merupakan salah satu bentuk perhatian orang tua terhadap anak. Hal tersebutlah yang mampu meningkatkan motivasi belajar anak. Berikut

---

<sup>24</sup> Hasil observasi peneliti terkait kendala fisik anak

wawancara dengan Ibu Sri Welasaseh selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo:

“Saya selalu bekerja di kantor setiap hari. jadi untuk mengontrol anak belajar tidak bisa saya lakukan setiap saat. Paling hanya diwaktu malam hari saja saya memperhatikan belajar anak.”<sup>25</sup>

Selanjutnya wawancara dengan bapak Rohman selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo:

“Iya, saya selaku kepala keluarga selalu bekerja mencari nafkah untuk anak dan istri saya. jadi hanya waktu malam saja bisa berkumpul dengan anak. Saya baru bisa memperhatikan belajar anak saya ketika malam hari karena sibuk bekerja. Ketika siang hari saat jam istirahat kerja saya pulang ke rumah saya selalu bilang kepada anak saya bahwa jangan main terlalu lama, jam sekian harus sudah pulang.”<sup>26</sup>

Selanjutnya hal senada juga disampaikan oleh anak-anak yang ada di Desa Banjarrejo berikut pernyataan anak:

Wawancara dengan Khansa aulia putri selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo:

“Orangtua saya setiap hari bekerja. Dalam kegiatan belajar saya diawasi oleh orang tua, tapi pada saat malam hari saja, karena dari pagi sampai menjelang sore orang tua masih sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Pada malam hari lah baru saya bisa berkumpul dengan orang tua.”<sup>27</sup>

Selain itu wawancara yang di lakukan dengan Cahaya selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo:

---

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan ibu Sri welas aseh selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan bapak Rohman aseh selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Khansa Aulia putri selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

“orangtua saya selalu bekerja setiap hari akan tetapi bapak saya tetap memperhatikan belajar saya dimalam hari.”<sup>28</sup>

Dari hasil wawancara dapat di pahami bahwa sebagian orangtua yang ada di Desa Banjarrejo bekerja. Sehingga kurang memperhatikan belajar anak.

Selanjutnya berdasarkan hasil observasi dapat di lihat bahwa memang beberapa orangtua kurang meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar karena kesibukan dalam bekerja. Mereka meluangkan waktunya pada malam hari saja untuk memperhatikan anak<sup>29</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan di Desa Banjarrejo bahwa terdapat beberapa orang tua yang kurang meluangkan waktu untuk mendampingi belajar anak karena kesibukan orangtua bekerja. hal tersebut terjadi karena beberapa orang tua tersebut bekerja atau mempunyai kegiatan lain diluar rumah, sehingga membuat orang tua tidak dapat mendampingi anak untuk melaksanakan kegiatan belajar setiap saat.

Akan tetapi terdapat juga sebagian orangtua yang memperhatikan belajar anak. Walaupun orangtua bekerja tetapi masih bisa memperhatikan belajar anak di malam hari. Memberikan perhatian kepada anak berupa menanyakan tugas, menanyakan materi pelajaran dan membantu anak menyelesaikan tugas sekolah.

### 3. Keadaan Lingkungan Sekitar

---

2022 <sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Cahaya selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo pada 25 Mei

<sup>29</sup> Hasil observasi peneliti terkait kesibukan orangtua yang ada di Desa Banjarrejo

Lingkungan belajar merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal) yang berpengaruh terhadap hasil belajar anak. Lingkungan belajar yang nyaman dan efektif akan mendukung kegiatan belajar dapat berjalan dengan kondusif. Penciptaan kondisi lingkungan belajar yang efektif adalah salah satu aspek terpenting keberhasilan dalam pembelajaran. Rasa ingin atau tidaknya anak belajar ditentukan oleh diri anak itu sendiri. Orang tua hanya dapat mengajak dan membimbingnya saja. Keadaan sekitar dapat mempengaruhi keinginan anak untuk belajar. Berdasarkan wawancara dengan ibu Sri Welasaseh selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo:

“Teman sebaya anak selalu mengajaknya bermain, waktunya lebih sering di gunakan untuk bermain. Sehingga saya sering ingatkan bahwa jangan main terus karena dapat mengganggu hasil belajar anak di sekolah.”<sup>30</sup>

Selanjutnya wawancara dengan ibu Wijil selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo:

“Kadang teman sebaya anak datang ke rumah untuk mengajaknya bermain, kadang juga anak saya sendiri yang ingin bermain ketika melihat teman-temannya bermain. Pasti ia cenderung ingin ikut bermain, karena jarak rumah yang berdekatan maka anak sering terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu saya selaku orangtua membolehkan anak bermain. Akan tetapi harus tau waktu, tidak boleh bermain terlalu lama.”<sup>31</sup>

Hal senada juga disampaikan oleh anak-anak yang ada di Desa Banjarrejo, berikut pernyataan anak:

---

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan ibu Sri welas aseh selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan ibu Wijil siyam selaku orangtua yang ada di Desa Banjarrejo pada 24 Mei 2022

Berikut wawancara dengan Khansa Aulia Putri selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo:

“Teman-temanku sering datang ke rumahku untuk mengajakku bermain. Jadi saya kadang ikut bermain kadang juga tidak. Karena kata ibu tidak boleh main terus menerus.”<sup>32</sup>

Kemudian wawancara dengan Edgar Setiawan selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo:

“Teman-temanku sering mengajakku untuk bermain. jadi saya malas untuk belajar.”<sup>33</sup>

Dari hasil wawancara dapat di pahami bahwa teman-teman sebaya anak sering datang ke rumah mengajak anak lainnya untuk bermain. sehingga mereka terpengaruh dan lebih senang bermain dari pada belajar.

Selanjutnya dari hasil observasi yang di lakukan peneliti dapat di lihat bahwa memang benar beberapa anak-anak yang ada di Desa Banjarrejo lebih sering bermain ketika pulang sekolah sampai sore. Ketika malam hari terdapat beberapa anak yang menonton tv bersama keluarganya dan ada juga yang tidur lebih awal.<sup>34</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat di simpulkan bahwa beberapa anak yang ada di Desa Banjarrejo lebih senang bermain. Akibat rumah yang berdekatan menyebabkan anak terpengaruh untuk bermain. sehingga malam harinya kecapekan sehingga malas untuk belajar. Mereka belajar hanya ketika ada tugas sekolah saja.

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan khansa aulia putri selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan khansa aulia putri selaku anak yang ada di Desa Banjarrejo pada 25 Mei 2022

<sup>34</sup> Hasil observasi peneliti terkait keadaan lingkungan sekitar

Akan tetapi terdapat juga orangtua yang menasehati dan memberikan kata-kata sehingga anak bermain hanya sekedarnya saja tidak setiap hari.

#### **D. Temuan Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat dianalisis peran orang tua dalam memotivasi belajar anak dan kendala orangtua dalam motivasi belajar anak melalui wawancara langsung kepada orang tua dan anak di Desa Banjarrejo. Berikut ini, hasil temuan penelitian terkait peran orang tua dalam memotivasi belajar anak sebagai berikut:

##### 1. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak

###### a. Pemberian perhatian

Peran orangtua dalam memberikan perhatian belajar anak yang sudah dilakukan oleh orangtua di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari yaitu membiayai keperluan anak, memberikan nasihat atau kata-kata kepada anak seperti mengingatkan untuk belajar, menanyai materi yang di pelajari anak ketika di sekolah dan mengingatkan untuk mengerjakan tugas. Sehingga kebanyakan anak sering belajar dan mengerjakan tugas sekolah di rumah.

Akan tetapi terdapat juga beberapa orangtua yang kurang memperhatikan belajar anak sehingga anak malas belajar dan lebih banyak bermain.

###### b. Mengenali kesulitan belajar anak

Peranan orangtua sangatlah penting bagi anak-anaknya. Orangtua di Desa Banjarrejo ikut serta dalam membantu anak dalam

menyelesaikan tugas sekolah yang belum di pahami anak. Terkadang kalau orangtua kurang memahami materi tersebut, orangtua selalu meminta bantuan saudaranya untuk membantu anaknya menyelesaikan tugas sekolah.

Akan tetapi terdapat pula orangtua yang kurang memberikan perhatian kepada anak dan kurang mendampingi anak saat mengerjakan tugas sekolah di rumah karena orangtua sudah kelelahan bekerja sehingga tidur lebih cepat.

c. Menyediakan fasilitas belajar

Orang tua dalam menyediakan fasilitas belajar anak sudah dapat dikatakan cukup karena orang tua sudah melakukan perannya sebagai fasilitator anak seperti menyediakan buku tulis, meja belajar, pena, sepatu, seragam sekolah, tas, dan sepeda. Orangtua selalu memberikan fasilitas belajar yang di butuhkan anak agar proses belajar anak di sekolah dapat berjalan lancar.

2. Kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak

a. Kondisi anak

Kondisi anak yang ada di Desa Banjarrejo beberapa memiliki kendala fisik seperti kelelahan bermain pada siang hari sehingga malas untuk belajar pada malam harinya. waktu anak-anak banyak dilakukan dilingkungan rumah maka anak mempunyai waktu yang cukup luang untuk bermain. Dari kendala tersebut sehingga menyebabkan mereka

terkadang kurang semangat untuk belajar dan kehilangan motivasi belajar.

Akan tetapi sebagian orangtua juga ikut memantau bermain anak. Orangtua membatasi kapan anak harus bermain dan kapan anak harus belajar sehingga anak tidak kecapekan dan bisa belajar pada malam hari.

b. Kesibukan orangtua

Kesibukan orangtua di Desa Banjarrejo bahwa terdapat beberapa orang tua yang kurang meluangkan waktu untuk mendampingi belajar anak karena kesibukan orangtua bekerja. Akan tetapi terdapat juga sebagian orangtua yang memperhatikan belajar anak. Walaupun orangtua bekerja tetapi masih bisa memperhatikan belajar anak di malam harinya. Memberikan perhatian kepada anak berupa menanyakan tugas, menanyakan materi pelajaran dan membantu anak menyelesaikan tugas sekolah.

c. Keadaan lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan sekitar dapat mempengaruhi anak. Seperti halnya anak yang ada di Desa Banjarrejo beberapa dari mereka lebih sering bermain. Akibat rumah yang berdekatan menyebabkan anak terpengaruh untuk bermain dengan teman sebayanya. Sehingga anak kalau sudah asik bermain lupa Belajar. Malamnya sudah kelelahan dan tidur lebih awal. Mereka belajar hanya kalau ada tugas sekolah saja.



Akan tetapi sebagian orangtua juga ikut serta dalam memantau dan membatasi kapan waktu anak bermain dan belajar anak. Orangtua selalu menasehati dan memberikan kata-kata sehingga anak bermain hanya sekedarnya saja tidak setiap saat. Sehingga anak tidak kelelahan dan bisa belajar di malam hari nya.

#### **E. Pembahasan**

Berdasarkan seluruh data yang telah peneliti kumpulkan di lapangan dan telah peneliti sajikan. Tahapan yang selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti menggunakan 5 sampel orangtua dengan memiliki profesi atau kesibukan yang berbeda-beda.

1. Ibu Wijil Siyam berprofesi sebagai ibu rumah tangga yang mana ia memiliki waktu yang banyak di rumah. Menyatakan bahwa dalam memberikan motivasi belajar anak dapat di katakana cukup karena selalu memperhatikan belajar anak. Seperti menanyakan materi pelajaran saat anak pulang sekolah, menanyakan hasil belajar anak, memeriksa buku anak, mengingatkan belajar, membantu anak dalam mengerjakan PR, mengontrol waktu belajar dan bermain anak serta menyediakan fasilitas belajar sekolah. Respon akan peran orangtua yang baik dapat menyebabkan anak menjadi sering belajar dan selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu.
2. Ibu Sri Welas Aseh berprofesi sebagai PNS yang menyatakan bahwasanya walaupun memiliki kesibukan bekerja namun selalu menyempatkan waktu dalam memberikan motivasi belajar kepada anak yakni pada malam hari.

Karena pagi harus berangkat kerja pulang kerja pada pukul 4 sore, setelah itu mandi, memasak, membersihkan rumah dan lain-lain. Pada malam hari inilah ibu sri terkadang menanyakan materi pelajaran anak di sekolah, menanyakan hasil belajar anak saat ulangan semester saja, terkadang memeriksa buku anak, mengingatkan untuk belajar, menemani anak saat belajar, membantu mengerjakan tugas sekolah, dan menyediakan fasilitas belajar anak. Sehingga respon anak adalah terkadang belajar dan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu.

3. Ibu karyawan berprofesi sebagai pedagang. Menyatakan bahwa ibu karyawan kurang mendampingi anak saat belajar dan mengerjakan tugas sekolah. Ibu karyawan dalam memberikan perannya dalam memotivasi belajar anak hanya sekedar saja mengingatkan belajar, mengingatkan mengerjakan tugas sekolah dan memfasilitasi belajar sekolah. Sehingga anak merasa kurang diperhatikan dan merasa bodo amat dengan belajarnya dan lebih banyak bermain. Akibat sering bermain sehingga anak sering kelelahan sehingga malas untuk belajar.
4. Bapak Rohman berprofesi sebagai buruh harian. Menyatakan bahwasanya masih bisa menyempatkan untuk memberikan motivasi belajar kepada anak seperti menanyakan materi yang dipelajari anak saat di sekolah, terkadang menanyakan hasil belajar anak, mengingatkan untuk belajar dan belajar, membantu anak dalam mengerjakan tugas sekolah, memberikan fasilitas belajar anak, menasehati anak agar selalu belajar dan tidak boleh

bermain terus menerus. Sehingga respon anak adalah sering belajar dan mengerjakan tugas sekolah tepat waktu.

5. Ibu Maryamah berprofesi sebagai petani. Menyatakan bahwa dalam memberikan motivasi belajar kepada anak hanya sekedar saja mengingatkan untuk belajar, mengingatkan untuk mengerjakan tugas sekolah dan memberikan fasilitas sekolah. Ibu Maryamah memiliki kendala dalam memberikan motivasi kepada anak yaitu lingkungan sekitar rumah yang berdekatan menyebabkan anak terpengaruh untuk bermain dengan teman-temannya. Sehingga anak kalau asik bermain lupa dengan belajar. Malam harinya sudah kelelahan bermain dan tidur lebih awal. Anak belajar hanya pada saat ada tugas sekolah saja.

Berdasarkan temuan penelitian maka peneliti dapat menjelaskan bahwasanya peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo sudah cukup baik di karenakan orangtua sudah memberikan perhatian kepada anak seperti mengingatkan anak untuk belajar, mengingatkan untuk mengerjakan tugas, mendampingi anak saat belajar, membantu anak mengerjakan tugas sekolah, dan memberikan fasilitas belajar anak. Sehingga respon anak kebanyakan yaitu memiliki semangat dalam belajar, mengerjakan tugas tepat waktu, dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

Namun demikian terdapat kendala yang di alami orangtua dalam memotivasi belajar anak seperti kondisi anak yang kelelahan karena sering bermain. kesibukan orangtua bekerja dan lingkungan tempat tinggal anak yang

mana teman sebaya anak sering bermain sehingga menyebabkan anak terpengaruh untuk bermain. Sehingga terdapat beberapa anak yang kurang termotivasi akan peran orangtua seperti anak yang malas belajar dan lebih banyak bermain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah melakukan penelitian tentang peran orangtua dalam memotivasi belajar anak studi di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo sudah cukup baik yaitu mengingatkan anak untuk belajar, mengingatkan untuk mengerjakan tugas, mendampingi anak saat belajar, membantu anak mengerjakan tugas sekolah, dan orangtua selalu menyediakan fasilitas belajar anak.

2. Kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak di Desa Banjarrejo yaitu kondisi anak yang kelelahan karena sering bermain. Kesibukan orangtua bekerja pagi sampai sore hari sehingga kurang memperhatikan belajar anak. Lingkungan tempat tinggal anak yang mana teman sebayanya sering bermain sehingga anak terpengaruh untuk bermain.

Dengan adanya peran orangtua di Desa Banjarrejo maka anak sudah termotivasi dalam belajar. Seperti anak yang selalu mengerjakan tugas sekolah tepat waktu, mengumpulkan tugas tepat waktu, dan memiliki semangat belajar. Akan tetapi terdapat juga beberapa anak yang kurang termotivasi akan peran orangtua seperti anak yang malas belajar dan lebih banyak bermain.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah di rumuskan, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi orangtua

Diharapkan lebih memperhatikan pendidikan anaknya dengan cara memberikan motivasi kepada anak untuk terus belajar, meningkatkan peran orangtua semaksimal mungkin untuk dapat membimbing dan mengarahkan anak agar lebih bersemangat dalam belajar.

2. Bagi anak

Di harapkan lebih mementingkan belajar dari pada bermain, kurangilah bermain sehingga tidak kelelahan dan tidur lebih awal, motivasi bagi anak untuk selalu meningkatkan dan semangat dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Albi Anggito, Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: Cv Jejak, 2018.
- Abdurrahman An-Nahwawi, Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam. Bandung: Cv. Diponogoro.
- Aprida Pane Dan Muhammad Darwis Dasopang, Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman, no2, 2017.
- Aunurahman, Belajar Dan Pembelajaran. Bandung: Alfabeta, 2012.
- B. Uno Hamzah, Teori Motivasi & Pengukurannya (Jakarta, Bumi Aksara, 2019), 23.
- Dedi Mulyana, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2010.
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Diana Sari, Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Siswa, Jurnal bimbingan dan Konseling Indonesia, Teori dan Aplikasi 5 November 2017.
- Fuad Ihsan, Dasar Dasar Pendidikan. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003.
- Hening Hangesty Anurraga, Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Usia 6-12 Tahun (Studi Pada Program Home Visit Di Homeschooling Sekolah Dolan Malang), Jurnal Visi Ilmu Pendidikan, no 7, 2019.
- Herman Hero, Peran Orangtua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar Impres Iligtang. Jurnal Riset Pendidikan Dasar, no 1, 2018.
- Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah, Jakarta: Kencana, 2011.
- Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Marga Adevida dan Widodo, Peran Orang Tua Pada Motivasi Belajar Anak Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Pendidikan Luar Sekolah no 1, 2021.

Mudjiono Dan Dimiyanti, Belajar Dan Pembelajaran, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Musmirotun Khasanah, Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Daring Anak Usia Dini Kelompok B Di RA Diponegoro 1 Kutawis Kecamatan Bukateja Kabupaten Purbalingga, IAIN Purwokerto, 2021.

Muthmainnah, Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain, Jurnal Pendidikan Anak, no.1, 2012.

*QS. At-Tahrim (66): 6*

*QS. Hud (11): 46.*

Slameto, Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D, Bandung: Alfabeta, 2013.

Wahidin, Peran Orangtua dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar, Jurnal Pancar no.1, 2019.

Wayan Suwendra, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Nila Cakra, 2018.

Wiwik, Peranan Orangtua dalam Menanamkan Aqidah Pada Anak di 15 B Barat, Kelurahan Imopuro Kecamatan Metro Pusat” (IAIN Metro Lampung, 2018)

Zuhairi, Ida Umami dan Dkk, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. Jakarta: Rajawali Press, 2018.



# **Lampiran-Lampiran**

**Lampiran 1:**

**Outline**

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK  
(STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI)**

***OUTLINE***

**HALAMAN SAMPUL**  
**HALAMAN JUDUL**  
**HALAMAN NOTA DINAS**  
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**HALAMAN PENGESAHAN**  
**ABSTRAK**  
**HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN**  
**HALAMAN MOTTO**  
**HALAMAN PERSEMBAHAN**  
**HALAMAN KATA PENGANTAR**  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**  
**DAFTAR GAMBAR**  
**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Peran Orang Tua
  - 1. Pengertian Peran Orang Tua
  - 2. Peran Orang Tua dalam Belajar Anak

3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang Tua
  4. Kendala Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak
- B. Motivasi Belajar Anak
1. Pengertian Motivasi Belajar
  2. Macam-Macam Motivasi Belajar
  3. Faktor Yang Mempengaruhi Belajar Anak
- C. Peran Orang Tua dalam Memotivasi Belajar Anak

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

- A. Profil Desa Banjarrejo
  1. Sejarah Singkat Desa Banjarrejo
  2. Visi dan Misi Desa Banjarrejo
  3. Keadaan Penduduk Desa Banjarrejo
  4. Sarana dan Prasarana Desa Banjarrejo
  5. Keadaan Pendidikan Masyarakat Desa Banjarrejo
- B. Peran Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak
- C. Kendala Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak
- D. Temuan Penelitian

### **BAB V PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
RIWAYAT HIDUP**

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing



**Dr. Zahairi, M.Pd**  
NIP.196210612 12198903 1 006

Metro, 5 April 2022  
Peneliti



**Alfi Anggraeni**  
NPM : 1801010005

## Lampiran 2:

### Alat Pengumpul Data

#### ALAT PENGUMPUNAN DATA (APD)

#### PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI)

##### A. PEDOMAN WAWANCARA

##### 1. Kisi-kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Fokus	Indikator	Informan		
			Orang tua	Anak	Kepala Desa
Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak	1. Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak	a. Pemberian perhatian	1,2,3,4	1,2,3	1
		b. Mengenali kesulitan belajar anak	5	4	
		c. Menyediakan fasilitas belajar anak	6,7	5	2
	2. Kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak	a. Kondisi anak	8	6	3
		b. Kesibukan orangtua	9	7	4
		c. Keadaan lingkungan sekitar	10	8	

##### 2. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ini ditunjukan kepada kepala desa, orangtua, dan anak di di Desa Banjarrejo dengan maksud untuk mengetahui tentang Peran Orangtua Dalam Memotivasi Belajar Anak di Desa Banjarrejo. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.

- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

### 3. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara terstruktur
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

### 4. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi Wawancara :

### 1. Wawancara Dengan Orangtua

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setiap anak pulang sekolah, apakah Bapak/Ibu menanyakan materi apa saja yang di pelajari hari ini di sekolah?	
2.	Apakah Bapak/Ibu selalu menanyakan hasil belajar anak ketika pulang sekolah?	
3.	Apakah Bapak/Ibu memeriksa buku pelajaran anak setelah pulang sekolah?	
4.	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	
5.	Apakah Bapak/Ibu selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	
6.	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan anak peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?	
7.	Apakah Bapak/Ibu menyediakan ruang belajar khusus untuk anak?	
8.	Apakah anak Bapak/Ibu suka bermain	

	pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?	
9.	Apakah bapak/ibu selalu bekerja di luar rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar anak?	
10.	Apakah teman sebaya anak selalu mengajak anak bapak/ibu bermain, sehingga anak malas untuk belajar?	

## 2. Wawancara Dengan Anak

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika adik pulang sekolah, orangtua adik selalu menanyakan materi apa saja yang di pelajari ketika di sekolah?	
2.	Apakah orangtua adik selalu memeriksa buku pelajaran adik setelah pulang sekolah?	
3.	Apakah orangtua adik selalu mengingatkan adik untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	
4.	Apakah orangtua adik selalu membantu adik dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	
5.	Apakah orangtua adik telah memberikan peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?	
6.	Apakah adik selalu bermain pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?	
7.	Apakah orangtua adik selalu bekerja di luar rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar adik?	
8.	Apakah teman sebaya adik selalu mengajak bermain, sehingga adik malas untuk belajar?	

### 3. Wawancara dengan Kepala Desa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak, apakah orangtua di Desa Banjarrejo sudah menjalankan perannya dalam memberikan perhatian belajar kepada anak?	
2.	Apakah orangtua di Desa Banjarrejo sudah memberikan fasilitas belajar kepada anak dengan baik?	
3.	Apakah anak-anak di Desa Banjarrejo sering bermain sehingga malas untuk belajar?	
3.	Menurut Bapak, apa saja kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak	

### B. Observasi

#### 1. Petunjuk Observasi

- Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

#### 2. Pedoman Observasi

- Observasi Peran Orangtua dalam Memotivasi Belajar Anak

No	Variabel	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
			Tampak	Belum Tampak	



1.	Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak	a. Pemberian perhatian			
		b. Mengatasi kesulitan belajar anak			
		c. Keadaan lingkungan sekitar			
2.	Kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak	a. Kondisi anak			
		b. Kesibukan orangtua			
		c. Keadaan lingkungan sekitar			

### C. Dokumentasi

#### 1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Untuk dokumentasi juga digunakan memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- c. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

#### 2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah Desa Banjarrejo		
2.	Visi dan Misi		
3.	Jumlah Penduduk		
4.	Jumlah Pendidikan Masyarakat		
5.	Sarana dan Prasarana		

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Skripsi

  
Dr. Zuhairi, M.Pd

NIP. 19620612 198903 1 006

Metro, 19 Mei 2022

Peneliti

  
Alfi Anggraeni

NPM. 1801010005

**Lampiran 3:****Daftar informan**

No	Nama orangtua	Hari/tanggal	Waktu
1.	Bpk Puspito, S.I.P	Selasa, 24 Mei 2022	14.14 WIB
2.	Ibu Karyawati	Selasa, 24 Mei 2022	19.30 WIB
3.	Ibu Wijil siyam	Selasa, 24 Mei 2022	20.10 WIB
4.	Ibu Sri welas aseh	Rabu, 25 Mei 2022	19.45 WIB
5.	Bpk Rohman	Rabu, 25 Mei 2022	17.20 WIB
6.	Ibu Maryamah	Minggu, 26 Juni 2022	19.30 WIB

No	Nama anak	Hari/tanggal	Waktu
1.	Edgar Setiawan	Selasa, 24 Mei 2022	19.44 WIB
2.	Ferdinan	Selasa, 24 Mei 2022	20.22 WIB
3.	Khansa Aulia putri	Rabu, 25 Mei 2022	19.55 WIB
4.	Cahaya Anggraeni	Rabu, 25 Mei 2022	17.33 WIB
5.	Febi Isalila Fadila	Minggu, 26 Juni 2022	19.45 WIB

#### Lampiran 4:

#### Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

1. Hasil wawancara peneliti dengan orangtua di Desa Banjarrejo

Nama : Wijil Siyam  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022  
Waktu : 20.10 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Wijil Siyam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setiap anak pulang sekolah, apakah Bapak/Ibu menanyakan materi apa saja yang di pelajari hari ini di sekolah?	Saya sering menanyakan materi pelajaran yang anak saya pelajari di sekolah.
2.	Apakah Bapak/Ibu selalu menanyakan hasil belajar anak ketika pulang sekolah?	Kadang saya menanyakan hasil belajar anak di ketika pulang sekolah dan ketika ujian sekolah tiba, saya sering menanyakan hasil ujian yang di peroleh anak.
3.	Apakah Bapak/Ibu memeriksa buku pelajaran anak setelah pulang sekolah?	Kadang malam hari saya memeriksa buku pelajaran anak.
4.	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	Iya, saya selalu menanyakan kepada anak ada PR atau tidak dan mengingatkan untuk belajar itu semua sudah menjadi tanggung jawab saya. Hal ini saya lakukan agar anak giat dalam belajar.
5.	Apakah Bapak/Ibu selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	Saya membantu kalau anak saya kurang paham aja tugas sekolah. Dan ketika saya tidak bisa saya menyuruh ponakan saya untuk membantu.
6.	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan anak peralatan belajar seperti buku tulis,	Sudah, saya selalu memberikan anak

	alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?	fasilitas belajar seperti buku tulis, pulpen, tas, sepatu, seragam dan lain-lain.
7.	Apakah Bapak/Ibu menyediakan ruang belajar khusus untuk anak?	Tidak, anak saya ketika belajar hanya menggunakan meja di ruang tamu.
8.	Apakah anak Bapak/Ibu suka bermain pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?	Anak saya jarang bermain dengan teman-temannya. Saya juga sering ingatkan jangan main terus menerus.
9.	Apakah bapak/ibu selalu bekerja di luar rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar anak?	Tidak, saya ibu rumah tangga jadi saya bisa memperhatikan belajar anak. Saya selalu memantau anak saat belajar. Membatasi kapan anak boleh bermain dan kapan anak boleh belajar.
10.	Apakah teman sebaya anak selalu mengajak anak bapak/ibu bermain, sehingga anak malas untuk belajar?	Iya, kadang teman sebaya anak datang ke rumah mengajaknya bermain. kadang juga anak saya sendiri yang ingin bermain ketika melihat melihat teman-temannya bermain pasti ia cenderung ingin ikut bermain, karena jarak rumah yang berdekatan maka anak sering terpengaruh dengan lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu saya selaku orangtua membolehkan anak bermain. Akan tetapi harus tau waktu, tidak boleh bermain terlalu lama.

2. Hasil wawancara peneliti dengan anak di Desa Banjarrejo

Nama : Ferdinan  
 Umur : 7 Tahun  
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022  
 Waktu : 20.22 WIB  
 Tempat : Rumah Ibu Wijil Siyam

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika adik pulang sekolah, orangtua adik selalu menanyakan materi apa saja yang di pelajari ketika di sekolah?	Ibu sering menanyakan materi pelajaran yang di pelajari ketika pulang sekolah. Sehingga saya semangat dalam belajar.
2.	Apakah orangtua adik selalu memeriksa buku pelajaran adik setelah pulang sekolah?	Iya kadang ibu memeriksa buku pelajaran sekolah.
3.	Apakah orangtua adik selalu mengingatkan adik untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	Iya, ibu selalu menyuruh saya untuk belajar setiap hari dan sering menyuruh saya untuk mengerjakan PR. Hal ini membuat saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu agar nilai sekolah bagus.
4.	Apakah orangtua adik selalu membantu adik dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	Iya, ibuku selalu membantuku mengerjakan tugas sekolah ketika aku kurang paham. Sehingga aku dapat mengerjakan tugas sekolah dengan benar.
5.	Apakah orangtua adik telah memberikan peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?	Iya. Orangtuaku telah menyediakan buku, tas, sepatu, seragam sekolah, pulpen dan lain-lain.
6.	Apakah adik selalu bermain pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?	Kadang bermain bersama teman-teman setelah pulang sekolah. Tapi tidak boleh lama-lama.

7.	Apakah orangtua adik selalu bekerja di luar rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar adik?	Ibu tidak bekerja sehingga ibu setiap saat memperhatikan belajar saya. Menyuruh saya untuk belajar dan membantuku mengerjakan tugas.
8.	Apakah teman sebaya adik selalu mengajak bermain, sehingga adik malas untuk belajar?	Iya, teman-teman saya selalu datang ke rumah mengajak saya bermain. Tapi tetap di pantau ibu. Saya tidak boleh sering bermain.

3. Hasil wawancara peneliti dengan orangtua yang ada di Desa Banjarrejo

Nama : Ibu Sri Welas Aseh  
Pekerjaan : PNS  
Hari/Tanggal : Rabo, 25 Mei 2022  
Waktu : 19.45 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Sri Welas Aseh

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setiap anak pulang sekolah, apakah Bapak/Ibu menanyakan materi apa saja yang di pelajari hari ini di sekolah?	Kadang-kadang. Kadang di malam hari saya tanyakan. Tadi belajar apa di sekolah.
2.	Apakah Bapak/Ibu selalu menanyakan hasil belajar anak ketika pulang sekolah?	Saya menanyakan hasil belajar anak saya saat anak ulangan semester saja.
3.	Apakah Bapak/Ibu memeriksa buku pelajaran anak setelah pulang sekolah?	Kadang saya memeriksa buku anak saat malam hari.
4.	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	Iya selalu saya ingatkan anak untuk belajar dan sering saya tanyakan ada PR atau tidak dan menyuruhnya untuk mengerjakannya.
5.	Apakah Bapak/Ibu selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	Iya kadang kalau anak kesulitan mengerjakan tugas dari guru. Saya selalu membantu agar dapat menyelesaikan tugasnya. Saya selalu bilang kalau ada yang

		<p>kurang di pahami saya suruh dia bertanya kepada saya. Kadang anak kesulitan mengerjakan tugas dari guru, kemudian saya membantu agar dapat menyelesaikan tugas yang di berikan guru.</p>
6.	<p>Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan anak peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?</p>	<p>Iya, saya selalu memenuhi fasilitas belajar guna menunjang proses belajar anak. Seperti tas, sepatu, seragam, buku, pena, sepeda dan lain-lain.</p>
7.	<p>Apakah Bapak/Ibu menyediakan ruang belajar khusus untuk anak?</p>	<p>Tidak. Fasilitas belajar di rumah yaitu meja belajar ataupun tempat di mana anak nyaman dalam belajarnya</p>
8.	<p>Apakah anak Bapak/Ibu suka bermain pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?</p>	<p>Anak saya suka bermain bersama dengan teman-temannya. Akan tetapi ia selalu belajar pada malam hari.</p>
9.	<p>Apakah bapak/ibu selalu bekerja di luar rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar anak?</p>	<p>Saya selalu bekerja di kantor setiap hari. Jadi untuk mengontrol anak belajar tidak bisa saya lakukan setiap saat. Paling hanya di waktu malam hari saja saya memperhatikan belajar anak.</p>
10.	<p>Apakah teman sebaya anak selalu mengajak anak bapak/ibu bermain, sehingga anak malas untuk belajar?</p>	<p>Teman sebaya anak selalu mengajaknya bermain, waktunya lebih sering di gunakan untuk bermain. Sehingga saya sering ingatkan bahwa jangan main terus karena dapat mengganggu hasil belajar anak di sekolah.</p>



4. Hasil wawancara openeliti dengan anak yang ada di Desa Banjarrejo

Nama : Khansa Aulia Putri  
 Umur : 11 Tahun  
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022  
 Waktu : 19.55 wib  
 Tempat : Rumah Ibu Sri Welas Aseh

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika adik pulang sekolah, orangtua adik selalu menanyakan materi apa saja yang di pelajari ketika di sekolah?	Kadang mamah tanyakan pelajaran ketika sekolah, kadang juga tidak Tanya.
2.	Apakah orangtua adik selalu memeriksa buku pelajaran adik setelah pulang sekolah?	Kadang mamah memeriksa buku pelajaran saya saat malam hari.
3.	Apakah orangtua adik selalu mengingatkan adik untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	Iya, mamah sering mengingatkan untuk belajar dan menanyakan ada PR atau tidak dan menyuruhku untuk mengerjakan PR tersebut.
4.	Apakah orangtua adik selalu membantu adik dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	Mamah selalu membantuku dalam mengerjakan tugas sekolah ketika aku kurang paham. Sehingga aku bisa mengerjakan PR yang sulit dan selalu mengulurkan PR tepat waktu.
5.	Apakah orangtua adik telah memberikan peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?	Iya, saya sangat senang sekali karena fasilitas belajar sudah di penuhi oleh orangtua, seperti tas, sepatu, buku, pena, seragam dan lain-lain. Sehingga saya dapat belajar dengan baik.
6.	Apakah adik selalu bermain pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?	Saya sering bermain dengan teman-teman setelah pulang sekolah. Tapi saya tetap belajar

		di malam harinya.
7.	Apakah orangtua adik selalu bekerja di luar rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar adik?	Orangtua saya setiap hari bekerja. Dalam kegiatan belajar saya diawasi oleh orang tua, tapi pada saat malam hari saja, karena dari pagi sampai menjelang sore orang tua masih sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Pada malam hari lah baru saya bisa berkumpul dengan orang tua.
8.	Apakah teman sebaya adik selalu mengajak bermain, sehingga adik malas untuk belajar?	Teman-temanku sering datang ke rumahku untuk mengajakku bermain. Jadi saya kadang ikut bermain kadang juga tidak. Karena kata ibu tidak boleh main terus menerus.

5. Hasil wawancara peneliti dengan orangtua di Desa Banjarrejo

Nama : Ibu Karya Wati  
Pekerjaan : Pedagang  
Hari/Tanggal : Selasa, 24 MEI 2022  
Waktu : 19.30 WIB  
Tempat : Rumah Ibu Karyawai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setiap anak pulang sekolah, apakah Bapak/Ibu menanyakan materi apa saja yang di pelajari hari ini di sekolah?	Tidak, saya tidak pernah menanyakan materi pelajaran anak setiap anak pulang sekolah. Saya sibuk berdagang sehingga kurang memperhatikan anak.
2.	Apakah Bapak/Ibu selalu menanyakan hasil belajar anak ketika pulang sekolah?	Tidak pernah saya tanyakan hasil yang di peroleh anak ketika pulang sekolah.

3.	Apakah Bapak/Ibu memeriksa buku pelajaran anak setelah pulang sekolah?	Tidak pernah.
4.	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	Iya kalau malam hari ketika sedang berkumpul menonton tv bersama keluarga. Kadang saya tanyakan ada tugas sekolah atau tidak. Kadang juga saya menyuruhnya untuk belajar. Akan tetapi anak saya ketika di bilangin tidak nurut. Kadang kalau saya sudah marahin baru dia mau belajar.
5.	Apakah Bapak/Ibu selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	Saya kurang mendampingi anak saat mengerjakan tugas sekolah karena saya sudah kelelahan bekerja sehingga tidur lebih cepat.
6.	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan anak peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?	Fasilitas sekolah anak sudah di sediakan seperti buku, pena, sepatu, seragam.
7.	Apakah Bapak/Ibu menyediakan ruang belajar khusus untuk anak?	Tidak, saya tidak menyediakan ruang belajar untuk anak di rumah, anak cukup belajar di lantai, ruang keluarga ataupun ruang tamu.
8.	Apakah anak Bapak/Ibu suka bermain pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?	Iya, anak saya suka bermain bersama teman-temannya pada siang hari setelah pulang sekolah. Sehingga malas untuk belajar. Sore harinya mengaji dan malam harinya menonton tv. Susah sekali di bilangin untuk belajar.
9.	Apakah bapak/ibu selalu bekerja di luar	Saya bekerja menunggu

	rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar anak?	dagangan di warung setiap hari. Sehingga kurang memperhatikan belajar anak.
10.	Apakah teman sebaya anak selalu mengajak anak bapak/ibu bermain, sehingga anak malas untuk belajar?	Iya teman sebaya anak selalu ke rumah mengajak anak saya untuk bermain. Malam harinya kecapekan sehingga malas untuk belajar.

6. Hasil wawancara peneliti dengan anak di Desa Banjarrejo

Nama : Edgar Setiawan  
 Umur : 12 Tahun  
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022  
 Waktu : 19.44 WIB  
 Tempat : Rumah Ibu Karyawati

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika adik pulang sekolah, orangtua adik selalu menanyakan materi apa saja yang di pelajari ketika di sekolah?	Orangtuaku tidak pernah menanyakan materi pelajaran ketika aku pulang sekolah.
2.	Apakah orangtua adik selalu memeriksa buku pelajaran adik setelah pulang sekolah?	Tidak pernah.
3.	Apakah orangtua adik selalu mengingatkan adik untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	Iya, orangtuaku sering menyuruhku untuk belajar dan mengerjakan PR. Tapi saya malas belajar. Sehingga ibuku sering memarahiku.
4.	Apakah orangtua adik selalu membantu adik dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	Kalau saya tidak paham, saya selalu meminta bantuan ibu untuk mengerjakan tugas.
5.	Apakah orangtua adik telah memberikan peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?	Tas, buku, pena, seragam, sepatu, sepeda selalu di sediakan.
6.	Apakah adik selalu bermain pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?	Saya sering bermain dengan teman-teman karena bosan kalau dirumah terus, jadi

		saya sering mengajak teman-teman bermain sepeda. Kalau ada tugas malam nya baru saya kerjakan minta bantuan sama ibu.
7.	Apakah orangtua adik selalu bekerja di luar rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar adik?	Orangtua saya selalu bekerja menunggu warung dan kurang memperhatikan belajar saya. Sehingga saya bermain dari pada bosan di rumah
8.	Apakah teman sebaya adik selalu mengajak bermain, sehingga adik malas untuk belajar?	Iya teman-temanku sering mengajakku untuk bermain. jadi saya malas untuk belajar.

7. Hasil wawancara peneliti dengan orangtua yang ada di Desa Banjarrejo.

Nama : Bapak Rohman  
Pekerjaan : Buruh Harian  
Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022  
Waktu : 17.20 WIB  
Tempat : Rumah Bapak Rohman

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setiap anak pulang sekolah, apakah Bapak/Ibu menanyakan materi apa saja yang di pelajari hari ini di sekolah?	Iya, terkadang saya menanyakan materi pelajaran ketika anak pulang sekolah. Dan menasehatinya untuk semangat dalam belajar sehingga jadi orang sukses.
2.	Apakah Bapak/Ibu selalu menanyakan hasil belajar anak ketika pulang sekolah?	Kadang saya tanyakan
3.	Apakah Bapak/Ibu memeriksa buku pelajaran anak setelah pulang sekolah?	Tidak pernah.
4.	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	Kadang kalau malam hari lagi kumpul saya sering ingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah.

5.	Apakah Bapak/Ibu selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	Terkadang saya membantu anak mengerjakan PR. Kalau saya tidak bisa, Saya meminta kakaknya untuk membantunya mengerjakan PR.
6.	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan anak peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?	Fasilitas belajar anak selalu saya sediakan seperti buku, pena, seragam, tas, sepatu dan lain-lain.
7.	Apakah Bapak/Ibu menyediakan ruang belajar khusus untuk anak?	Tidak. Fasilitas di rumah cukup menggunakan meja biasa atau meja ruang tamu untuk kebutuhan belajarnya. Sebab banyak kebutuhan ekonomi yang harus di bagi dengan yang lain.
8.	Apakah anak Bapak/Ibu suka bermain pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?	kadang anak saya bermain bersama teman-temannya. Tetapi tetap saya pantau jadi ketika terlalu lama bermain saya menyuruhnya untuk pulang. Sehingga pada malam hari anak tidak kecapekan dan bisa belajar.
9.	Apakah bapak/ibu selalu bekerja di luar rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar anak?	ya, saya selaku kepala keluarga selalu bekerja mencari nafkah untuk anak dan istri saya. jadi hanya waktu malam saja bisa berkumpul dengan anak. Saya baru bisa memperhatikan belajar anak saya ketika malam hari karena sibuk bekerja. Ketika siang hari saat jam istirahat kerja saya pulang ke rumah saya

		selalu bilang Kepada anak saya bahwa jangan main terlalu lama, jam sekian harus sudah pulang.
10.	Apakah teman sebaya anak selalu mengajak anak bapak/ibu bermain, sehingga anak malas untuk belajar?	Anak saya jarang bermain. Bermain hanya kalau temannya datang ke rumah mengajaknya untuk bermain. Main pun tidsk lama karena sorenya dia harus mengaji. Malam harinya ia terkadang belajar kadang juga menonton tv bersama kami.

8. Hasil wawancara peneliti dengan anak di Desa Banjarrejo

Nama : Cahaya Anggraeni  
 Umur : 10 Tahun  
 Hari/Tanggal : Rabu, 25 Mei 2022  
 Waktu : 17.33 WIB  
 Tempat : Rumah Bapak Rohman

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika adik pulang sekolah, orangtua adik selalu menanyakan materi apa saja yang di pelajari ketika di sekolah?	Iya, terdang bapak menanyakan materi yang di pelajari ketika di sekolah saat kami sedang menonton tv bersama.
2.	Apakah orangtua adik selalu memeriksa buku pelajaran adik setelah pulang sekolah?	Tidak pernah.
3.	Apakah orangtua adik selalu mengingatkan adik untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	Iya. Bapak saya sering mengingatkan saya untuk belajar dan menanyakan terdapat tugas sekolah atau tidak. Sering nasehati juga untuk selalu semangat dalam belajar sehingga kelak nanti jadi orang sukses.

		Sehingga saya selalu mengerjakan PR tepat waktu.
4.	Apakah orangtua adik selalu membantu adik dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	Terkadang minta bantuan sama bapak. Kalau bapak tidak bisa, saya selalu tanya kakak dan meminta bantuannya untuk membantuku mengerjakan tugas.
5.	Apakah orangtua adik telah memberikan peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?	Peralatan sekolah selalu di sediakan oleh orangtua seperti tas, sepatu, seragam, buku, pulpen, sepeda dan lain-lain. Sehingga saya tidak kesusahan dalam belajar.
6.	Apakah adik selalu bermain pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?	Iya, terkadang saya suka main sama teman-teman saya pada siang hari. Tapi tidak boleh terlalu lama bermain nanti bapak saya marah. Jadi saya bisa belajar setiap malam dan tidak kecapekan.
7.	Apakah orangtua adik selalu bekerja di luar rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar adik?	Orangtua saya selalu bekerja setiap hari akan tetapi bapak tetap memperhatikan belajar saya di malam hari.
8.	Apakah teman sebaya adik selalu mengajak bermain, sehingga adik malas untuk belajar?	Saya jarang bermain. Bermain hanya kalau temannya datang ke rumah mengajakku untuk bermain. Main pun tidak lama karena sorenya harus mengaji. Malam harinya terkadang belajar kadang juga menonton tv bersama orangtua.



9. Hasil wawancara peneliti dengan orangtua di Desa Banjarrejo

Nama : Ibu Maryamah  
 Pekerjaan : Petani  
 Hari/Tanggal : Minggu, 26 juni 2022  
 Waktu : 19.30 WIB  
 Tempat : Rumah Ibu Maryamah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Setiap anak pulang sekolah, apakah Bapak/Ibu menanyakan materi apa saja yang di pelajari hari ini di sekolah?	Tidak, saya tidak pernah menanyakan materi pelajaran anak setiap anak pulang sekolah.
2.	Apakah Bapak/Ibu selalu menanyakan hasil belajar anak ketika pulang sekolah?	Tidak pernah saya tanyakan hasil yang di peroleh anak ketika pulang sekolah.
3.	Apakah Bapak/Ibu memeriksa buku pelajaran anak setelah pulang sekolah?	Tidak pernah.
4.	Apakah Bapak/Ibu selalu mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	Saya hanya sekedarnya saja untuk mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah.
5.	Apakah Bapak/Ibu selalu membantu anak dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	Kadang saya bantu kalau saya bisa, kalau saya tidak bisa saya menyuruhnya untuk bertanya kepada sodara.
6.	Apakah Bapak/Ibu sudah memberikan anak peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?	Fasilitas sekolah anak sudah di sediakan seperti sepeda, meja belajar, buku-buku penunjang belajar anak dan lain-lain.
7.	Apakah Bapak/Ibu menyediakan ruang belajar khusus untuk anak?	Tidak, saya tidak menyediakan ruang belajar untuk anak di rumah, anak cukup belajar di meja belajar kecil.
8.	Apakah anak Bapak/Ibu suka bermain pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?	Umunya anak hanya tau dan melakukan hal-hal yang menurut mereka sukai saja.

		Termasuk soal belajar, hanya segelintir anak yang teratur soal belajar di luar sekolah. Anak saya memang lebih suka bermain dari pada belajar.
9.	Apakah bapak/ibu selalu bekerja di luar rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar anak?	Terkadang saya bekerja di sawah, terkadang juga di rumah. Perhatian kepada anak hanya sekedar saja mengingatkan untuk belajar. Saya tidak setiap saat memperhatikan belajar anak.
10.	Apakah teman sebaya anak selalu mengajak anak bapak/ibu bermain, sehingga anak malas untuk belajar?	Teman-teman anak sering bermain di lingkungan sekitar. Sehingga membuat ia ingin ikut bergabung dengan teman-temannya. Ia memang sering bermain dari pada belajar.

10. Hasil wawancara peneliti dengan anak di Desa Banjarrejo

Nama : febi isalila fadilah  
 Umur : 12 Tahun  
 Hari/Tanggal : minggu, 26 juni 2022  
 Waktu : 19.45 WIB  
 Tempat : Rumah Ibu maryamah.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah ketika adik pulang sekolah, orangtua adik selalu menanyakan materi apa saja yang di pelajari ketika di sekolah?	Orangtuaku tidak pernah menanyakan materi pelajaran ketika aku pulang sekolah.
2.	Apakah orangtua adik selalu memeriksa buku pelajaran adik setelah pulang sekolah?	Tidak pernah.
3.	Apakah orangtua adik selalu mengingatkan adik untuk belajar dan mengerjakan tugas sekolah?	Kadang ibu mengingatkanku untuk belajar dan mengerjakan PR.
4.	Apakah orangtua adik selalu membantu	Saya mengerjakan PR

	adik dalam mengerjakan tugas-tugas yang kurang di pahami?	sendiri. Kadang kalau tidak bisa, saya Tanya sama ibu dan ibu membantuku.
5.	Apakah orangtua adik telah memberikan peralatan belajar seperti buku tulis, alat tulis, meja belajar, tas, sepatu, seragam sekolah dan lain-lain?	Tas, buku, pena, seragam, sepatu, sepeda selalu di sediakan.
6.	Apakah adik selalu bermain pada siang hari sehingga malas belajar pada malam hari karena kecapekan?	Saya sering bermain dengan teman-teman karena bosan kalau dirumah terus, jadi saya sering ngajak teman-teman bermain sepeda. Kalau ada tugas malam nya baru saya kerjakan minta bantuan sama ibu.
7.	Apakah orangtua adik selalu bekerja di luar rumah, sehingga kurang memperhatikan belajar adik?	Jarang di perhatikan orangtua dalam hal belajar. Kadang ibu ke sawah dan saya bermain.
8.	Apakah teman sebaya adik selalu mengajak bermain, sehingga adik malas untuk belajar?	Iya teman-temanku sering mengajakku untuk bermain. jadi saya malas untuk belajar.

11. Hasil wawancara peneliti dengan kepala desa Banjarrejo

Nama : Bpk Puspito S.I.P  
 Jabatan : Kepala Desa Banjarrejo  
 Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2022  
 Waktu : 14.14 WIB  
 Tempat : Balai Desa Banjarrejo

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut Bapak, apakah orangtua di Desa Banjarrejo sudah menjalankan perannya dalam memberikan perhatian belajar kepada anak?	Menurut saya kebanyakan orangtua yang ada di Desa Banjarejo sudah baik dalam menjalankan perannya dalam memberikan perhatian

		<p>kepada anak yaitu dengan menasehati untuk selalu belajar, mengingatkan untuk mengerjakan PR, memberikan fasilitas belajar sekolah dan lain-lain. Akan tetapi terdapat juga beberapa orangtua yang kurang memberikan perhatian kepada anak di karenakan sibuk bekerja.</p>
2.	<p>Apakah orangtua di Desa Banjarrejo sudah memberikan fasilitas belajar kepada anak dengan baik?</p>	<p>Setiap orangtua sudah pasti memberikan kebutuhan anak dalam belajar. Seperti halnya orangtua yang ada di Desa Banjarrejo selalu menyediakan fasilitas belajar anak seperti sepeda, meja belajar, buku-buku dan lain-lain.</p>
3.	<p>Apakah anak-anak di Desa Banjarrejo sering bermain sehingga malas untuk belajar?</p>	<p>Kebanyakan dari mereka sering belajar sehingga jarang bermain hanya sebentar saja. Akan tetapi saya perhatikan memang betul ada beberapa anak yang ada di Desa Banjarrejo sering bermain dari pada belajar.</p>
3.	<p>Menurut Bapak, apa saja kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak</p>	<p>Menurut saya kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak yaitu kesibukan orangtua dalam bekerja sehingga kurang memperhatikan belajar anak.</p>

## 1. Hasil Observasi

No	Variabel	Indikator	Hasil Observasi		Bentuk Aktivitas
			Tampak	Belum Tampak	
1.	Peran orangtua dalam memotivasi belajar anak	a. Pemberian perhatian	Ada		Orangtua di Desa Banjarrejo dalam memberikan perhatian belajar kepada anak adalah dengan mengingatkan anak untuk belajar dan menyuruhnya untuk mengerjakan tugas sekolah.
		b. Mengenali kesulitan belajar anak.	Ada		Orangtua di Desa Banjarrejo ikut serta dalam membantu anak dalam mengatasi kesulitan belajar seperti membantu dalam menyelesaikan PR. Akan tetapi pemberian perhatian ini di lakukan hanya pada malam hari saja karena orangtua yang sibuk bekerja

					i rumah.
		c. Menyediakan fasilitas belajar anak.	Ada		Orangtua di Desa Banjarrejo sudah melakukan perannya dalam memberikan fasilitas belajar. Seperti menyediakan buku tulis, pena, sepatu, seragam, sepeda dan lain-lain.
2.	Kendala orangtua dalam memotivasi belajar anak	a. Kondisi anak	Ada		Terdapat beberapa anak di Desa Banjarrejo lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain. sehingga sering kelelahan dan malas untuk belajar.
		b. Kesibukan orangtua	Ada		Terdapat beberapa orangtua yang kurang meluangkan waktu untuk mendampingi anak belajar di rumah karena kesibukannya dalam bekerja.

		c.Keadaan lingkungan sekitar	Ada		Terdapat beberapa anak-anak yang sering bermain sehingga menyebabkan anak akan cenderung ikut bermain. hal inilah yang membuat anak lupa belajar. Akan tetapi dalam hal ini peranan orangtua ikut membantu yaitu memantau aktifitas bermain, membatasi aktifitas bermain dan menasehatinya.
--	--	------------------------------	-----	--	---

## 2. Hasil Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Sejarah Desa Banjarrejo	Ada	
2.	Visi dan Misi	Ada	
3.	Jumlah Penduduk	Ada	
4.	Jumlah Pendidikan Masyarakat	Ada	
5.	Sarana dan Prasarana	Ada	

## Lampiran 5:

### Surat Izin Prasurvey



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1764/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI  
di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **ALFI ANGGRAENI**  
NPM : 1801010005  
Semester : 6 (Enam)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING DI DUSUN CEMPAKA DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI

untuk melakukan *pra-survey* di DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 23 Juni 2021  
Ketua Jurusan  
Pendidikan Agama Islam  
  
Umar M.Pd.I  
NIP 19750605 200710 1 005



## Lampiran 6:

### Surat Balasan Prasurvey



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN BATANGHARI**  
**DESA BANJARREJO**  
JALAN ARJUNA NO 21

Nomor : 100/1768/2009/VIII/2021  
Lamp. : -  
Perihal : IZIN PRA-SURVEY

Banjarrejo, 11 Agustus 2021

Kepada Yth.  
Rektor INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
(IAIN)METRO  
di -

#### METRO

Sehubungan dengan adanya Surat permohonan Mahasiswi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Nomor : B-1764/In.28.1/J/TL.00/06/2021, Perihal IZIN PRA-SURVEY, di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Maka atas permohonan tersebut di atas kami selaku Kepala Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, mengabulkan Mahasiswi yaitu :

Nama Lengkap : ALFI ANGGRAENI  
NPM : 1801010005  
Semester : 6 (Enam)  
Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Sekolah : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Orang yang namanya tersebut di atas akan melakukan Riset/Penelitian di Desa Banjarrejo dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

***" PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI ANAK PADA PEMBELAJARAN DARING DI  
DUSUN CEMPAKA DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI"***

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Desa Banjarrejo

S.G.PUSPTO,S.IP

## Lampiran 7:

### Surat Bimbingan Skripsi

4/25/22, 1:37 PM

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1665/In.28.1/J/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Zuhairi (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ALFI ANGGRAENI**  
NPM : 1801010005  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK  
STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 25 April 2022  
Ketua Jurusan,



**Muhammad Ali M.Pd.I.**  
NIP 19780314 200710 1 003

## Lampiran 8:

### Surat Tugas

5/24/22, 10:33 AM

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

### SURAT TUGAS

Nomor: B-1903/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **ALFI ANGGRAENI**  
NPM : 1801010005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI)".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 23 Mei 2022

Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

## Lampiran 9:

### Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1902/In.28/D.1/TL.00/05/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA DESA BANJARREJO  
KECAMATAN BATANGHARI  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1903/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 23 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **ALFI ANGGRAENI**  
NPM : 1801010005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 23 Mei 2022  
Wakil Dekan Akademik dan  
Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
NIP 19760222 200003 1 003

Lampiran 10:

Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**  
**KECAMATAN BATANGHARI**  
**DESA BANJARREJO**  
JALAN ARJUNA NO 21

Nomor : 100/562/2009/V/2022  
Lamp. : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Banjarrejo, 24 Mei 2022

Kepada Yth.

Rektor Institut Agama Islam Negeri Metro  
di -

Tempat

Sehubungan dengan adanya Surat permohonan Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro Nomor : B-1902/In.28/D.1/TL.00/05/2022, Perihal Izin Research, di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur.

Maka atas permohonan tersebut di atas kami Selaku Kepala Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur, mengabulkan Mahasiswi yaitu :

Nama Lengkap : ALFI ANGGRAENI  
NPM : 1801010005  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Sekolah : Institut Agama Islam Negeri Metro

Orang yang namanya tersebut di atas akan melakukan Riset/ Penelitian di Desa Banjarrejo dalam rangka penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

***"PERAN ORANG TUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (STUDI DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI"***

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya agar digunakan sebagaimana mestinya.

  
S.G PUSPITO, S.IP

## Lampiran 11:

### Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-461/ln.28/S/U.1/OT.01/05/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Alfi Anggraeni  
NPM : 1801010005  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801010005

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2022  
Kepala Perpustakaan



*[Handwritten Signature]*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP. 19750505 200112 1 002

## Lampiran 12:

### Surat Keterangan Bebas Jurusan PAI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: ftk.metro.uiv.ac.id/pendidikan-agama-islam. Telp. (0725) 41507*

**SURAT BEBAS PUSTAKA**  
No:B-100/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

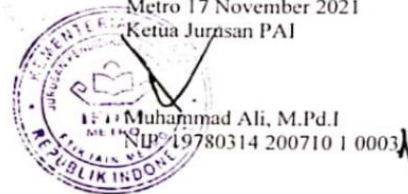
Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Ali Anggraeni  
NPM : 1801010005

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 17 November 2021  
Ketua Jurusan PAI



Lampiran 13:

Keterangan Lulus Plagiasi

PERAN ORANGTUA DALAM MEMOTIVASI BELAJAR ANAK (STUDI  
DI DESA BANJARREJO KECAMATAN BATANGHARI)

ORIGINALITY REPORT


13%	13%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	13%
---	---	-----

Exclude quotes  On  
Exclude bibliography  On

Exclude matches  11%

09/06/2022.  
  
Gkulam Nurhadi, N. 12.1



Lampiran 14:

Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Alfi Anggraeni  
NPM : 1801010005

Jurusan : PAI  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1	Selasa, 21 Desember 2021	Dr. Zukairi. M.Pd	Bimbingan proposal Bab 1 2 3 Ace bab propo- dapat. di suorah. ggc af	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zukairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Alfi Anggraeni  
NPM : 1801010005


Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 5 April 2022	Dr. Zuhairi, M.Pd.	Bimbingan Outline Ace dan dapat diujikan Penerjemahan 18/04/22	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringsuyu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Alfi Anggraeni  
NPM : 1801010005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin, 18/22 4	Dr. Zuhari, M.Pd	<ul style="list-style-type: none"><li>- Revisi penulisan judul skripsi</li><li>- Daftar isi disesuaikan dengan outline</li><li>- Tujuan penelitian di perbaiki</li><li>- Perbaiki penelitian relevan</li><li>- Teknik pengumpulan data bagian wawancara dan dokumentasi di perbaiki</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

**Muhammad Ali, M.Pd.I**  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

**Dr. Zuhari, M.Pd**  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Alfi Anggraeni  
NPM : 1801010005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kunci 21/22 /4	c	Acil bab 18/14 Rapat April	
	Senin, 25/2022 /4		Bimbingan APD - Berikan kisi $\approx$ pedoman wawancara - Diperinci Variabel, Fokus penelitian, Indikator Informan di berikan kepada siapa saja	
	Selasa, 17/2022 /5		- Pertanyaan wawancara harus sesuai dengan indikator.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd.  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan K. Hajar Dewantara Kampus 15 A Imingmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id


KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Ali Anggraeni  
NPM : 1801010005


Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 19/02 15	c	Ali Anggraeni 19/02/15	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

  
Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

  
Dr. Zuhairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Alfi Anggraeni  
NPM : 1801010005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 2/22 /6		<ul style="list-style-type: none"><li>- Perbaiki penulisan pengajuan skripsi strata satu S1 menjadi Sarjana Pendidikan S.Pd</li><li>- Judul skripsi bagian abstrak di buat 1 spasi. Nama peneliti di buat huruf kapital.</li><li>- Tambahkan kata kunci pada abstrak.</li><li>- Perbaiki penulisan orisinalitas penelitian</li><li>- Tambahkan materai 10.000 pada orisinalitas penelitian.</li><li>- Bab V lebih di perinci 1) peran orangtua 2) kendala apa?</li></ul>	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zahara M. Pd  
NIP. 19620617 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO

Nama : Alfi Anggraeni  
NPM : 1801010005

Jurusan : PAI  
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis, 9/22 /6	L	Acc bab I & II dapat di Ajari dgn skripsi 9/22 /6	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I  
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zubairi, M.Pd  
NIP. 19620612 198903 1 006

**Lampiran 15:**

**Dokumentasi**



Lapangan Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari



Balai Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur





Wawancara kepada Kepala Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari



Wawancara dengan ibu Wijil siyam dan Ferdinan (7 tahun)



Wawancara dengan Bapak Rohman dan Cahya Anggraeni (10 tahun)



Wawancara dengan Ibu Sri welas asih dan khansa aulia putri (11 tahun)



**Wawancara dengan ibu karyawan dan Edgar Setiawan (12 tahun)**



**Bapak Rohman saat membantu anak mengerjakan tugas sekolah di rumah.**



**Ibu Wijil Siyam saat menemani dan mendampingi anak belajar di rumah.**

## Lampiran 16:

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Alfi Anggraeni dilahirkan di Desa Banjarrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 31 Agustus 2000. Anak ke-1 dari 2 ber-saudara, anak dari Bapak Imam Aruman dan Ibu Sur Wati. Peneliti telah menempuh pendidikan di SD Negeri 6 Metro Timur (2007-2012), kemudian melanjutkan di MTs Negeri 1 Lampung Timur (2012-2015), kemudian melanjutkan di MAN 1 Lampung Timur (2015-2018). Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di mulai pada T.A 2018/2019.

E-mail: [alfianggraeni197@gmail.com](mailto:alfianggraeni197@gmail.com)